

**ANALISIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI PENDUKUNG
MOTIVASI BERPRESTASI DI BIDANG NONAKADEMIK PADA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG
TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI



OLEH:

RITA AJANG
NPM.2186206068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKA
SAMARINDA
2025**

**ANALISIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI PENDUKUNG
MOTIVASI BERPRESTASI BIDANG NONAKADEMIK PADA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG
TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



OLEH :

RITA AJANG
NPM.2186206068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2024/2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Ajang
NPM : 2186206068
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Pendukung Motivasi Berprestasi Bidang Non-Akademik Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 006 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 13 September 2025

Yang Menyatakan,



Rita Ajang
NPM. 2186206068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Selesaikan apa yang telah dimulai”

“Doakan apa yang kamu kerjakan dan kerjakan apa yang kamu doakan”

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu peluang untukku maju”

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada : Pertama kedua orang tua saya Bapak Ajang Luhut dan Ibu Agustina karena telah banyak berkorban baik secara tenaga, pikiran, maupun materi serta doa dari mereka yang tak pernah putus membuat saya semakin termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, kedua saya persembahkan skripsi ini untuk ketiga kakak saya yang bernama Kuwing Ajang,Ira Maya,Yusak Ajang yang selalu memberi semangat dan doa kepada saya adik bungsu mereka, terakhir saya persembahkan untuk Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing I an Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing II. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya,kepada saudara,dan diri saya serta semua pihak yang ikut terlibat dalam proses pendidikan saya.

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI PENDUKUNG
MOTIVASI BERPRESTASI BIDANG NON AKADEMIK PADA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

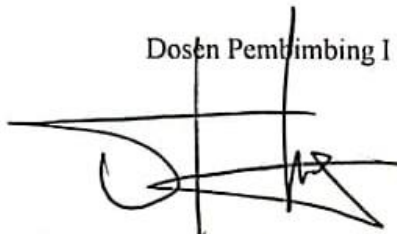
RITA AJANG

2186206068

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Senin, 30 Juni 2025

Dosen Pembimbing I



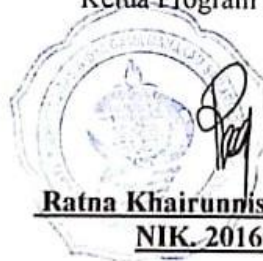
Dr. Nur Agus Salim, S. Pd., M. Pd
NIDN. 1111088402

Dosen Pembimbing II



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1119098902

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016089215

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN


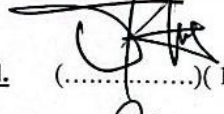


ANALISIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI PENDUKUNG
MOTIVASI BERPRESTASI BIDANG NONAKADEMIK PADA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG
TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025

SKRIPSI

RITA AJANG
NPM.2186206068

Telah dipertahankan didepan penguji skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal : 31 Juli 2025

TIM PENGUJI

Nama / jabatan	Tanda tangan	tanggal
1. Ketua : <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1104129201		(.....)(16 Maret 2026)
2. Pembimbing 1 : <u>Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1111088042		(.....)(16 Maret 2026)
3. Pembimbing 2 : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1119098902		(.....)(16 Marrrt2026)
4. Penguji : <u>Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1116098602		(.....)(16 Maret 2026)

Samarinda, 16 Maret 2026
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan FKIP



Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIK. 2022.084.293

ABSTRAK

Rita Ajang, 2025. Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Pendukung Motivasi Berprestasi di Bidang Non-Akademik Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 006 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Skripsi Sarjana Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini dibawah bimbingan sebagai pembimbing I oleh **Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd** dan dosen pembimbing II oleh **Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran dari kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung motivasi siswa untuk berprestasi di bidang non akademik dan faktor-faktor apa saja yang berperan dalam motivasi siswa untuk berprestasi di bidang non akademik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mengalami perkembangan dari beberapa aspek, seperti perkembangan secara psikomotorik, dan afektif. Kegiatan ekstrakurikuler juga membantu membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin pada siswa, selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Faktor-faktor yang berperan dalam berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler yaitu, faktor pendukung yang meliputi minat, bakat, dan kemauan dari pribadi siswa itu sendiri atau dapat disebut juga faktor *intrinsik*, faktor pendukung berikutnya yaitu faktor *ekstrinsik* yang meliputi dukungan dari orang tua, guru pelatih, dan sekolah. Faktor berikutnya, yaitu faktor penghambat yang terdiri dari jadwal latihan yang terbatas dan fasilitas penunjang yang masih belum memadai. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut sudah berjalan dengan cukup baik dalam membentuk perkembangan siswa serta menjadi wadah bagi siswa yang lebih memiliki minat mengembangkan prestasinya di bidang non akademik.

Kata Kunci: Paskibra, Motivasi Berprestasi, Non-Akademik, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Rita Ajang, 2025. *Analysis of Extracurricular Activities as Supporting*

Motivation for Achievement in Non-Academic Fields in Class V Students at SD Negeri 006 Sungai Kunjang for the 2024/2025 Academic Year. Bachelor's Thesis, Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University, Samarinda. This research was under the guidance of supervisor I by Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd and supervisor II by Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.

The aim of this research is to analyze the role of extracurricular activities in supporting students' motivation to excel in non-academic fields and what factors play a role in students' motivation to excel in non-academic fields. This research uses qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The research results show that students who take part in extracurricular activities experience development in several aspects, such as psychomotor and affective development. Extracurricular activities also help shape the character of responsibility and discipline in students, apart from that, extracurricular activities also play a role in increasing students' self-confidence. The factors that play a role in carrying out extracurricular activities are supporting factors which include the interests, talents and desires of the students themselves or can also be called intrinsic factors. The next supporting factors are extrinsic factors which include support from parents, trainers and schools. The next factor, namely the inhibiting factor, consists of a limited training schedule and inadequate supporting facilities. From the research results, it can be concluded that extracurricular activities at the school have run quite well in shaping student development and have become a forum for students who are more interested in developing their achievements in non-academic fields.

Keywords: *Extracurricular; Achievement Motivation; Non-Academic; Elementary school*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Pendukung Motivasi Berprestasi di Bidang Nonakademik Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 006 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat pemenuhan pengajuan penulisan skripsi Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Berhasilnya Penulisan ini atas bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak serta saran yang membangun semangat bagi penulis.

Penulis dalam kesempatan ini,ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., MT. Selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan izin kepada kami untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd. Sebagai Dekan FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Ratna Khairunnisa,S.Pd., M.Pd sebagai Ketua Program Studi PGSD yang memberikan izin dalam pelaksanaan skripsi ini dan arahan dalam proses penyusunan.

4. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak membantu penulis berupa arahan, saran, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah memberi bimbingan, saran, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Agus Sutarno, S.Pd sebagai kepala sekolah SDN 006 Sungai Kunjang yang telah memberi izin dalam melakukan penelitian di SDN 006 Sungai Kunjang.
7. Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji skripsi ini yang akan memberikan saran dan masukan.
8. Semua staff dan guru SDN 006 Sungai Kunjang yang telah memberi kesempatan serta saran dan arahan selama penelitian di SDN 006 Sungai Kunjang.
9. Kedua orang tua bapak Ajang Luhut dan ibu Agustina yang selalu mendukung penulis, memberi motivasi, serta materi, doa, dan semangat kepada penulis.
10. Kepada ketiga saudara penulis Kuwing Ajang, Ira Maya, Yusak Ajang yang telah memberi dukungan.
11. Kepada teman-teman saya, Reni, Fili yang telah membantu dan memberi semangat, serta teman-teman kelas C Angkatan 2021 PGSD, dan teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap kritik dan saran membangun oleh pembaca dan kelebihannya dapat menjadi manfaat bagi pembaca. Tidak banyak harapan dari penulis dalam segala usaha

yang sudah dilakukan tidak terlepas dari campur tangan Tuhan yang Maha Kuasa dan bantuan umatnya, semoga segala kebaikan yang membantu serta membangun dari segala pihak bisa mendapat berkat dan balasan kebaikan dari kasih Tuhan yang Maha Kuasa.

Samarinda, 3 Januari 2025

RIWAYAT HIDUP

Rita Ajang lahir pada tanggal 28 Oktober 2001 di Miau Baru, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, penulis lahir dari pasangan Ajang Luhut dan Agustina yang merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Memulai Pendidikan di SDN 011 Kongbeng pada tahun 2007 dan lulus tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis masuk Sekolah Menengah Pertama 002 Kongbeng dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Di SMA Negeri 01 Kongbeng dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis tidak langsung melanjutkan pendidikan dan pada tahun 2021 penulis diterima menjadi mahasiswi Jurusan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Gama Mahakan Samarinda. Pada Agustus tahun 2024 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Purwajaya, kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, dan Pada bulan September sampai November 2024 penulis mengikuti Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLP) di lokasi yang akan di tentukan. Akhir kata penulis mengucapkan Syukur sebesar-besarnya atas skripsi yang dibuat dengan judul “Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Pendukung Motivasi Berprestasi di Bidang Non Akademik Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 006 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025”.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kegiatan Ekstrakurikuler	8
B. Motivasi Berprestasi	18
C. Kajian Penelitian yang Relevan	26
D. Alur Pikir.....	29
E. Pertanyaan Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	33
E. Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Temuan dan Pembahasan.....	43
C. Pembahasan	74
D. Keterbatasan Penelitian.....	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Impikasi.....	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Pelatih dan Guru Kelas V	91
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa.....	93
Lampiran 3 Kisi –Kisi Observasi	95
Lampiran 4 Lembar Pedoman Wawancara Guru Pelatih.....	97
Lampiran 5 Lembar Pedoman Wawancara Guru Kelas	99
Lampiran 6 Lembar Pedoman Wawancara Siswa	101
Lampiran 7 Dokumentasi	103
Lampiran 8 Lembar Coding Wawancara Guru Pelatih.....	104
Lampiran 9 Lembar Coding Siswa Kelas V-B.....	111
Lampiran 10 Lembar Coding Siswa Kelas V-B.....	119
Lampiran 11 Lembar Coding Wali Kelas V-B.....	126
Lampiran 12 Lembar Observasi	133
Lampiran 13 Lembar Dokumentasi	134
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Wawancara	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Alur Pikir.....	30
Gambar 2 Triangulasi Sumbere.....	35
Gambar 3 Teknik Analisis Data Miles & Hubner (2014).....	38
Gambar 4 Wawancara bersama guru pelatih ekstrakurikuler Paskibra	136
Gambar 5 Wawancara bersama siswa kelas VB	136s
Gambar 6 Wawancara bersama siswa kelas VB	137
Gambar 7 Wawancara bersama wali kelas VB	137
Gambar 8 Kegiatan Latihan ekstrakurikuler Paskibra hari kamis	138
Gambar 9 Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Paskibra hari senin	138
Gambar 10 Surat Izin Penelitian.....	139
Gambar 11 Surat Balasan Izin Penelitian.....	139
Gambar 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting, salah satu tujuan utamanya ialah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik dalam mendukung kemajuan bangsa, karena pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses mengembangkan kepribadian seseorang yang berpengetahuan luas serta bermoral (Saputri & Sa, 2021). Oleh sebab itu sekolah wajib berperan menjadi wadah bagi siswa selain untuk mengenyam pendidikan juga untuk menggali potensi diri masing-masing.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan lingkungan belajar yang menyediakan wadah bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri pada keagamaan, pengendalian individu, dan memiliki kemampuan secara spiritual mengusahakan dengan sadar membangun suatu proses pembelajaran. Kepribadian yang cerdas dan memiliki akhlak yang mulia serta keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri, lingkungan masyarakat, negara, dan bangsa. Oleh sebab itu, pendidikan memiliki maksud dan tujuan menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten untuk bangsa dan negara (Rachmi & Urpiah, 2020).

Salah Satu yang menjadi masalah dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah *Output* pendidikan yang belum mempuni dalam persaingan dunia kerja, oleh sebab itu perlu adanya pembaharuan agar memiliki *output* pendidikan yang baik secara akademik maupun non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler

merupakan bagian integral dari kehidupan sekolah yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan keterampilan di luar bidang akademik. Aktivitas-aktivitas ini meliputi berbagai macam kegiatan, seperti olahraga, seni, musik, organisasi, dan kegiatan sosial yang dirancang untuk mendukung pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kreativitas siswa. Disekolah kegiatan ekstrakurikuler di anggap sebagai wadah yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, khususnya dalam bidang non-akademik.

Motivasi berprestasi di bidang non-akademik memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa yang holistik. Berprestasi dalam bidang non-akademik tidak hanya memberikan kebanggaan dan kepercayaan diri bagi siswa, tetapi juga dapat membuka peluang bagi siswa untuk berkembang di luar batasan kurikulum formal. Namun, masih banyak faktor yang mempengaruhi bagaimana siswa dapat terinspirasi dan termotivasi untuk berprestasi dalam kegiatan non-akademik, salah satunya adalah dukungan yang diberikan oleh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Dalam praktiknya, tidak semua siswa merasa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan tidak semua kegiatan ekstrakurikuler mampu mendorong prestasi siswa secara maksimal. Pengertian dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri adalah berbagai macam kegiatan yang diikuti oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan bakat yang ada pada diri mereka dan untuk mencari ketertarikan yang mereka minati diluar dari jam pembelajaran. Kemampuan non akademik dapat dikembangkan dengan beberapa

langkah berikut ini. Pertama memiliki keterkaitan dengan strategi dari pendidikan itu sendiri dengan cara mencari tau kemampuan yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, pihak sekolah membimbing peserta didik dalam proses pengembangan kemampuan. Terakhir, pihak sekolah memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki dengan mengikuti perlombaan atau ajang kompetisi yang bertujuan untuk mengukur potensi peserta didik (Hikami dkk., 2020). Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, tidak semua potensi siswa dapat dikembangkan secara optimal melalui pembelajaran intrakurikuler. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler hadir sebagai wadah yang strategis dalam mendukung proses pengembangan kemampuan siswa, khususnya dalam bidang non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, futsal, seni habsyi, pencak silat, dan Paskibra tidak hanya menjadi sarana pengembangan bakat dan minat, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, keterampilan sosial, serta semangat berprestasi siswa.

Motivasi berprestasi di bidang non-akademik sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi cenderung lebih aktif, kreatif, serta memiliki semangat yang tinggi untuk berkompetisi secara sehat. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan mereka dalam lomba-lomba non-akademik, baik di tingkat sekolah, kecamatan, maupun kota. Namun demikian, partisipasi dan pencapaian siswa dalam bidang ini tidak terlepas dari dukungan sekolah, guru pembimbing, fasilitas yang tersedia, dan lingkungan keluarga.

SD Negeri 006 Sungai Kunjang, kegiatan ekstrakurikuler telah menjadi bagian penting dalam pembinaan siswa. Sekolah ini menyediakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan menggali dan mengembangkan potensi siswa di luar pembelajaran kelas. Beberapa kegiatan yang populer antara lain Pramuka, Futsal, Habsyi, Silat, dan Paskibra. Melalui kegiatan tersebut, banyak siswa yang berhasil meraih prestasi di bidang non-akademik, seperti juara lomba gerak jalan, kompetisi futsal antar-sekolah, dan penampilan seni budaya di tingkat sekolah sekota Samarinda.

Namun, dalam prosesnya tidaklah selalu terlaksana secara optimal dikarenakan terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, seperti keterbatasan waktu latihan, kurangnya fasilitas. Meskipun demikian, semangat dan antusiasme siswa tetap tinggi, menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu menjadi salah satu pendorong dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa, terutama dalam bidang non-akademik. Dengan melihat fenomena tersebut, peneliti merasa penting untuk mengkaji dan menganalisis lebih dalam mengenai bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi pendukung motivasi berprestasi siswa. Fokus penelitian ini adalah pada siswa kelas V di SD Negeri 006 Sungai Kunjang

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Pendukung Motivasi Berprestasi Di Bidang Non Akademik Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 006 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu latihan dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang terkadang berbenturan dengan kegiatan akademik siswa.
2. Minimnya fasilitas dan sarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat menghambat perkembangan keterampilan siswa dalam bidang non-akademik.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, maka batasan masalah yang akan dikaji adalah tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sering diikuti oleh siswa SDN 006 Sungai Kunjang pada tingkatan kelas tertentu, yaitu kelas V serta untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler berperan sebagai motivasi untuk berprestasi di bidang nonakademik.

D. Rumusan Masalah

Melihat dari penjelasan latar belakang yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi siswa untuk berprestasi di bidang non-akademik?
2. Apa saja faktor-faktor dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memotivasi siswa untuk berprestasi di bidang non-akademik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memotivasi siswa agar berprestasi di bidang non akademik pada siswa kelas V SDN 006 Sungai Kunjang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan tujuan tidak hanya untuk memperluas wawasan namun juga memberikan manfaat karena sebaik-baiknya penelitian adalah penelitian yang dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis yang penting bagi peneliti dalam memperluas wawasan dan memahami hal apa saja yang menjadi faktor motivasi berprestasi di bidang non akademik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan memiliki sasaran sebagai tujuan yang tentunya memberikan manfaat, di antaranya yaitu :

a. Bagi Sekolah

Manfaat yang di peroleh sekolah melalui penelitian ini adalah dengan dilakukannya penelitian di SDN 006 Sungai Kunjang pihak sekolah dapat melakukan evaluasi efektivitas dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 006 Sungai Kunjang.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru SDN 006 Sungai Kunjang, yaitu guru dapat mengidentifikasi minat dan bakat pada setiap siswa diluar dari bidang akademik. Hal ini juga dapat di jadikan seorang guru untuk memberikan dukungan yang lebih spesifik membantu siswanya meraih prestasi di bidang yang mereka minati.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti, yaitu peneliti mendapatkan wawasan baru mengenai bagaimana kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi terhadap motivasi untuk berprestasi khususnya di tingkat sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Keberhasilan yang didapat dari tujuan suatu pendidikan tidak hanya melalui pembelajaran tatap muka, sebab pada proses ini hanya berfokus pada pengembangan secara aspek kognitif sehingga tak jarang mengabaikan pengembangan aspek lainnya (afektif & psikomotorik).

Pengembangan aspek afektif dan psikomotorik dapat di implementasikan dengan mudah jika pelaksanaannya secara langsung. Dalam arti lain yang di maksud adalah pengajaran tidak hanya berfokus pada pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka didalam kelas tetapi juga harus dilakukan diluar dari jam pembelajaran kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk mengetahui lebih dalam pengertian dari kegiatan ekstrakurikuler dengan ini di kemukakan melalui beberapa pendapat para ahli :

Kegiatan ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan diluar dari jam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pandangan siswa dalam mengembangkan minat dan bakat mereka (Zulfiani, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di programkan oleh suatu lembaga pendidikan kemudian diberikan kebebasan pada setiap siswa untuk dapat memilih salah satu bidang pelajaran yang diminati seperti menari, bernyanyi, berolahraga, keagamaan, dan kegiatan lainnya.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar dari jam kelas dan pelayanan konseling sekolah yang bertujuan untuk fokus pada pengembangan potensi peserta didik yang sesuai dengan kebutuhannya serta minat dan bakat yang dimiliki melalui berbagai macam kegiatan kreatif yang diselenggarakan tenaga pendidik yang memiliki hak di sekolah (Saputri & Sa, 2021) .

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk berprestasi adalah dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan kurikuler dan dilakukan oleh peserta didik diluar dari jam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler juga dilaksanakan dibawah dari bimbingan pihak sekolah, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan potensi, bakat, minat, kepribadian, dan kemandirian siswa secara optimal dalam mendukung tujuan dari pendidikan nasional (Yudiyanto & Fauzian, 2021) .

Sedangkan dalam pernyataan lain kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar dari jam belajar yang mampu memberi banyak pengaruh pada kepribadian anak, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar dari jam kelas bertujuan agar peserta didik mampu lebih fokus meningkatkan kemampuan tentang apa yang telah dipelajari dalam intrakuler dan serta menyalurkan bakat yang dimiliki siswa (Susanti, 2021).

Pelaksanaan kegiatan ini adalah suatu upaya untuk mengoptimalkan potensi kualitas siswa, karena selama ini metode belajar mengajar melalui tatap muka di kelas tidak memberikan cukup ruang dan waktu bagi siswa

untuk mengembangkan minat dan keinginan lainnya. Dalam konteks pendidikan formal yang berbasis tatap muka, ruang untuk pengembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa sangat terbatas. Fokus pengembangan kemampuan mental umumnya hanya pada pemahaman materi, daya ingat, dan penalaran logis, yang seringkali menjadikan keberhasilan pendidikan hanya diukur dari sejauh mana seorang siswa mampu menguasai materi yang diajarkan. Hal ini menghambat potensi kreativitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu wadah yang mendukung perkembangan peserta didik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan komunikasi serta kerjasama, yang akan bermanfaat baik bagi mereka saat ini maupun di masa depan. Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler tentu memberikan banyak manfaat dan dapat dianggap sebagai bagian penting dari pendidikan secara menyeluruh (Pratama dkk., 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan secara garis besar bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan di luar jam pembelajaran untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memilih bidang yang diminati, seperti olahraga, seni, atau kegiatan keagamaan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan, kepribadian, dan kemandirian mereka. Kegiatan ekstrakurikuler juga membantu siswa dalam mengoptimalkan kemampuan komunikasi dan kerjasama, serta memberi ruang bagi pengembangan aspek afektif dan psikomotorik yang kurang

terakomodasi dalam pembelajaran formal. Dengan demikian, ekstrakurikuler berperan penting dalam mendukung tujuan pendidikan nasional dan membantu siswa dalam mencapai potensi terbaiknya.

2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pada dasarnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler sendiri adalah selain untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki tetapi juga untuk membentuk kepribadian siswa sebab dalam kegiatan yang mereka ikuti juga merupakan pengalaman belajar yang tentunya memberikan manfaat yang tinggi dalam menunjang prestasi.

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler menurut beberapa pendapat, yaitu :

- a. Mengoptimalkan dan menyatukan pengembangan potensi peserta didik yang meliputi bakat, minat, serta kreativitas secara menyeluruh.
- b. Memperkuat karakter peserta didik untuk membangun ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan, agar terhindar dari pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- c. Peserta didik dapat memanfaatkan pendidikan karakter dan menghubungkan pengetahuan yang didapat dalam kurikulum dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan mereka.
- d. Mengembangkan potensi peserta didik dalam mencapai kemampuan unggul yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.
- e. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, dan menghargai hak asasi manusia

(HAM), dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri (Rustiani,2020) .

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu yang terdapat dalam kurikulum yang sedang diterapkan, termasuk penerapan praktis dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik, sesuai dengan kebutuhan hidup mereka dan lingkungan sekitar (Sundari, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, keterampilan, kepribadian, kemampuan bekerja sama, serta kemandirian peserta didik secara maksimal, guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional (Saputri & Sa, 2021).

Selanjutnya menurut Mustika Abidin tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri adalah :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkaya kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b. Kegiatan tersebut juga dapat membantu mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam rangka pembinaan pribadi yang positif untuk mencapai perkembangan manusia secara utuh.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler juga memungkinkan peserta didik untuk memahami, mengenali, dan membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan pelajaran lainnya (Abidin, 2019).

Berdasarkan tujuan diatas, keberadaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan tiga potensi siswa (afektif, kognitif, dan psikomotorik)

dapat mempercepat tercapainya tujuan pendidikan nasional. Hal ini dapat terwujud jika konsep setiap kegiatan dirancang dengan cermat dan selektif. Dengan cara ini, diharapkan siswa akan lebih menyadari bahwa kegiatan tersebut adalah bagian dari proses belajar yang mereka jalani selama ini. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang di programkan pihak sekolah untuk menyalurkan minat bakat peserta didik. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah, menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995), meliputi: 1) Pendidikan Kepramukaan, 2) Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), 3) Palang Merah Remaja (PMR), 4) Pasukan Keamanan Sekolah (PKS), 5) Gema Pencinta Alam, 6) Filateli, 7) Koperasi Sekolah, 8) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), 9) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), 10) Olahraga, dan 11) Kesenian (Arifudin, 2022) .

Adapun menurut Andi Tenri jenis kegiatan ekstrakurikuler di kelompokan menjadi beberapa kategori, diantaranya :

a. Kegiatan prososial

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan pencerahan dan motivasi kepada siswa, selain itu juga untuk meningkatkan meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual mereka guna menciptakan lingkungan yang efektif dan harmonis. Adapun contoh kegiatan prososial ini antara lain

adalah kegiatan kerohanian (remaja masjid), Pramuka, dan Palang Merah Remaja.

b. Olahraga

Kegiatan olahraga bertujuan untuk membina siswa agar menjadi lebih sehat dan meningkatkan kondisi fisik mereka. Contoh kegiatan olahraga ini antara lain adalah sepak bola dan basket.

c. Seni

Bertujuan untuk memberikan peluang kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi dan kreasi seni. Siswa diberi kesempatan untuk berkreasi dalam menciptakan seni secara sistematis, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman konseptual, dan kreatifitas, contohnya : marching band, kreasi seni budaya, dan seni sastra.

a. Kelompok akademik

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan sikap ilmiah dan kejujuran dalam menyelesaikan permasalahan alam atau sosial yang dihadapi, dengan pendekatan yang sistematis, objektif, rasional, dan prosedural. Tujuan akhirnya adalah untuk memperoleh kompetensi yang dapat membantu pengembangan diri dalam kehidupan. Contoh kegiatan akademik ini adalah Kegiatan Ilmiah Remaja (AT Faradiba dkk, 2018) .

Selanjutnya menurut Fatik terdapat dua macam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Dalam hal ini sekolah memiliki peran penting mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, termasuk dalam penyediaan sarana dan prasarana, pengawasan anggaran, serta pemantauan pelaksanaan kegiatan tersebut (Anggraini dkk, 2018) .

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis membatasi empat macam kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian, diantaranya :

a. Pramuka

Pramuka (Praja Muda Karana) adalah gerakan kepanduan yang berfokus pada pendidikan luar ruangan dan pengembangan karakter bagi para anggotanya, yang umumnya terdiri dari anak-anak dan remaja. Gerakan ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab melalui berbagai aktivitas yang mengajarkan keterampilan hidup (life skills), disiplin, kerja sama, kepemimpinan, serta rasa cinta terhadap alam dan bangsa.

b. Paskibra

Ekstrakurikuler Paskibra biasanya diselenggarakan di sekolah atau institusi pendidikan lainnya. Kegiatan ini berfokus pada pembentukan kedisiplinan, keteraturan, kekompakan, serta rasa tanggung jawab melalui latihan fisik dan mental dalam baris-berbaris. Paskibra sendiri merupakan rangkaian gerakan yang dilakukan secara teratur dan serentak oleh sekelompok orang, yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih disiplin, ketepatan, dan kepatuhan terhadap instruksi.

c. Silat

Kegiatan ekstrakurikuler silat mengajarkan seni bela diri tradisional asal Indonesia, yaitu pencak silat. Kegiatan ini berfokus pada pengembangan fisik, mental, dan karakter siswa melalui latihan gerakan silat yang melibatkan teknik pertahanan, serangan, serta filosofi yang mendalam

mengenai nilai-nilai kehidupan. Pencak silat sebagai ekstrakurikuler memiliki berbagai manfaat, baik dari sisi keterampilan fisik maupun pengembangan diri.

d. Futsal

Estrakurikuler futsal adalah kegiatan yang berfokus pada pengajaran dan latihan olahraga futsal, dan dimainkan di lapangan yang berukuran lebih kecil. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan fisik, teknik, dan strategi dalam permainan futsal, serta membangun karakter seperti kerja sama, disiplin, dan semangat sportivitas di kalangan para pesertanya.

1. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan banyak manfaat bagi siswa, di antaranya sebagai sarana pengembangan minat dan bakat, pembentukan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama, serta peningkatan keterampilan sosial dan emosional. Melalui partisipasi dalam kegiatan di luar jam pelajaran, siswa diharapkan dapat menyalurkan energi secara positif, membangun rasa percaya diri, serta meningkatkan semangat berprestasi di bidang non-akademik. Selain itu, ekstrakurikuler juga membantu siswa dalam memperluas relasi sosial.

Kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri, membiasakan siswa bersikap disiplin. Selain itu, melalui kegiatan ini, siswa juga belajar menjadi lebih mandiri dan matang dalam berpikir, sehingga mampu menghadapi berbagai persoalan hidup dengan

cara yang lebih bijak. Ekstrakurikuler juga menjadi wadah interaktif bagi siswa untuk berdiskusi, saling belajar, dan bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai tantangan (Wafroturrohmah & Sulistiyawati, 2019).

Sedangkan menurut Yulyanti manfaat dari ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi penting bagi peserta didik. Pertama, fungsi pengembangan, yaitu sebagai sarana untuk menggali dan mengasah kemampuan serta kreativitas siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki. Selanjutnya ada fungsi sosial, yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan bersosialisasi serta rasa bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Ketiga, fungsi rekreatif, yang memberikan pengalaman berkesan, sehingga menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan emosional siswa.

Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa serta mendorong mereka dalam menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki. Melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas, siswa menjadi terbiasa dengan kesibukan yang positif dan terarah. Agar program ekstrakurikuler berjalan efektif dan mencapai tujuannya, diperlukan perencanaan yang matang, persiapan yang baik, serta pengelolaan pembiayaan yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa peran dan makna kegiatan ekstrakurikuler sangat besar dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh (Yulyanti dkk., 2022).

2. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler

Keberhasilan dalam pengimplementasian suatu kegiatan ekstrakurikuler tentunya disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :

- a. Pemberian nasihat dan dorongan semangat yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik.
- b. Adanya minat dan bakat dari peserta didik itu sendiri.
- c. Kemauan dan dukungan dari orang tua siswa.
- d. Fasilitas sekolah yang memadai.

Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler terdapat sejumlah faktor penting yang perlu diperhatikan agar kegiatan berjalan optimal. Faktor-faktor tersebut meliputi ketersediaan fasilitas yang memadai sebagai penunjang kegiatan, kehadiran pelatih atau guru pembimbing yang kompeten dan memiliki keahlian di bidangnya, semangat serta partisipasi aktif siswa dalam mengikuti kegiatan, serta adanya sinergi dan kolaborasi yang baik antara berbagai pihak terkait (Rokhman dkk., 2024).

B. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi adalah salah satu konsep psikologi yang sangat penting. Prestasi akan tercapai secara maksimal jika ada proses pembelajaran yang didukung oleh motivasi yang kuat. Ini berarti, berlatih saja tidak cukup tanpa adanya tujuan yang jelas dan usaha yang intens. Oleh karena itu, motivasi memiliki peran krusial dalam membentuk prestasi. Motivasi merujuk pada faktor dan proses yang mendorong seseorang

untuk merespons atau tidak merespons dalam berbagai kondisi. Motivasi untuk berprestasi adalah konsep pribadi yang berfungsi sebagai dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkan demi meraih kesuksesan. Setiap individu menghadapi berbagai hambatan yang berbeda-beda dalam mencapai kesuksesan tersebut. Dengan adanya motivasi berprestasi yang kuat, diharapkan hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga kesuksesan yang diinginkan tercapai dan individu mampu mengaktualisasikan dirinya dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki (Amseke, 2018).

Menurut Andri Gemani mengenai motivasi berprestasi adalah upaya untuk meraih kesuksesan atau keberhasilan dalam suatu kompetisi, dengan ukuran keunggulan yang dapat mencakup prestasi orang lain maupun prestasi diri sendiri. Motif berprestasi berarti usaha untuk meningkatkan kemampuan pribadi secara maksimal dalam berbagai aktivitas, di mana ukuran keunggulan tersebut dijadikan acuan perbandingan, meskipun dalam upaya tersebut terdapat dua kemungkinan, yaitu gagal atau berhasil (Gemaini dkk, 2023).

Selanjutnya pernyataan motivasi berprestasi menurut Sandi Bega, yaitu Motivasi berprestasi adalah suatu kekuatan yang terkait dengan pencapaian standar keunggulan atau kecakapan tertentu, yang merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk berusaha mencapai tujuan tersebut (Bega, 2022)

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan internal yang sangat penting dalam

mencapai kesuksesan dan mengoptimalkan prestasi. Motivasi ini tidak hanya mempengaruhi proses pembelajaran, tetapi juga berperan penting dalam mengatasi hambatan dan meningkatkan kemampuan pribadi. Berlatih tanpa motivasi yang kuat dan tujuan yang jelas tidak akan cukup untuk mencapai prestasi maksimal. Motivasi berprestasi mendorong individu untuk berusaha mencapai standar keunggulan yang dapat dibandingkan dengan prestasi diri sendiri atau orang lain. Ini adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi dan berusaha keras untuk mencapai tujuan, meskipun hasilnya bisa berupa keberhasilan atau kegagalan. Dengan motivasi yang kuat, individu dapat mengaktualisasikan dirinya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Tercapainya tujuan dari motivasi berprestasi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, karena perlu diketahui pada dasarnya kondisi setiap peserta didik yang berbeda. Oleh karena dengan adanya keberagaman kondisi tersebut maka faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Diantar beberapa faktor tersebut maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Faktor pendukung

1) Bakat dan Pembawaan

Secara umum, kedua istilah tersebut digunakan dengan pengertian yang sama, meskipun dalam beberapa kasus, kedua istilah tersebut dapat dibedakan berdasarkan ruang lingkup

pengertiannya. Menurut Erni Muniarti Bakat merupakan kemampuan alami yang merupakan potensi yang perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terealisasi. Seseorang yang memiliki bakat dapat mencapai prestasi tinggi berkat kemampuan dan potensi yang dimilikinya (Muniarti, 2020). Selanjutnya yang dikemukakan oleh Ahmad Badwi mengenai bakat dan pembawaan, yaitu :

- a) Faktor kepribadian adalah kondisi psikologis di mana perkembangan potensi anak dipengaruhi oleh diri dan emosinya sendiri. Hal ini akan mempengaruhi pembentukan konsep diri serta meningkatkan rasa optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya.
- b) Faktor bawaan (genetik) adalah faktor yang mendukung perkembangan individu dalam bakat sebagai suatu karakteristik yang diturunkan oleh orang tua kepada anak melalui aspek psikis, yang sudah dimiliki individu sejak lahir. Faktor hereditas merupakan faktor utama yang mempengaruhi munculnya bakat (Badwi, 2022) .

Dengan demikian, bakat atau pembawaan adalah dua elemen kejiwaan manusia yang dapat berkembang jika mendapatkan kesempatan dari luar, yakni rangsangan berupa faktor pembelajaran dari lingkungan tempat mereka berada.

2) Lingkungan

Pada dasarnya, terdapat tiga faktor lingkungan yang berperan dalam memengaruhi pencapaian prestasi siswa. Ketiga faktor tersebut meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, yang juga berfungsi sebagai kelompok kecil di dalamnya. Keluarga bukan hanya sebagai penerus keturunan, tetapi juga dapat melahirkan individu-individu dengan bakat luar biasa. Selain itu, setiap individu selalu berada dalam kelompok sosial. Proses seorang individu untuk berkembang menjadi pribadi yang berbakat tidak hanya bergantung pada dirinya sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, bakat sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar dalam mencapai prestasi yang optimal. Lingkungan sekolah, sebagai tempat untuk belajar, juga berperan dalam mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pendidikan. Ketika bakat dikembangkan di sekolah, hal ini akan memberikan dampak positif dalam meraih prestasi yang luar biasa. Pembelajaran yang bermakna bagi siswa diperoleh melalui usaha dan partisipasi aktif mereka dalam proses belajar (Badwi, 2022) .

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai faktor-faktor yang mendukung pencapaian prestasi anak didik, akan dijelaskan juga beberapa faktor yang sering menjadi hambatan dalam

mencapai prestasi belajar. Berbagai hambatan tersebut dapat dilihat dari apa yang telah disampaikan. Menurut Sandi Bega yang menjadi faktor penghambat diantaranya sebagai berikut ini : kurang percaya diri, tidak ada niat untuk berani mencoba, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitarnya (Bega, 2022) . Dengan berbagai macam hambatan yang dialami oleh siswa akan sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi, namun demikian situasi dan kondisi tersebut hendaknya sedapat mungkin diminimalkan oleh setiap siswa, dalam arti bahwa setiap siswa harus dapat menciptakan unsur-unsur dinamis.

1. Jenis-jenis Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu kekuatan yang terkait dengan pencapaian standar keunggulan atau kecakapan tertentu, yang merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk berusaha mencapai tujuan tersebut (Bega, 2022). Adapun jenis motivasi terbagi menjadi dua, diantaranya :

a. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi *Ekstrinsik* merupakan dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi ini timbul karena adanya pengaruh eksternal terhadap perilaku individu. Seseorang melakukan suatu tindakan karena adanya stimulus dari luar, seperti pemberian hadiah atau pujian dari guru, hukuman, pemberian nilai tinggi atas prestasi, tidak mengkritik pekerjaan atau jawaban peserta didik secara terbuka

meskipun hasilnya belum memuaskan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memuaskan bagi siswa (Yogi Fernando dkk., 2024).

b. Motivasi Intrinsik

Motivasi *Intrinsik* adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi ini merupakan dorongan yang membuat peserta didik belajar dengan tujuan mencapai sesuatu yang melekat pada kegiatan itu sendiri. Motivasi intrinsik muncul ketika peserta didik menyadari pentingnya belajar dan berusaha secara serius tanpa harus disuruh oleh orang lain. Dengan kata lain, motivasi ini berkaitan dengan kebutuhan belajar yang muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri (Yogi Fernando dkk., 2024).

1. Ciri-ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah siswa yang memiliki dorongan kuat dari dalam dirinya untuk mencapai keberhasilan dan menunjukkan kinerja terbaik dalam belajar maupun aktivitas lainnya. Beberapa ciri khas dari siswa dengan motivasi berprestasi tinggi diantaranya

- a. Menyukai kegiatan yang menantang dan berorientasi pada prestasi, serta mengaitkan keberhasilan dengan kemampuan dan kerja keras. Mereka merasa bangga dan puas atas pencapaiannya, sehingga terdorong untuk berusaha lebih keras demi mencapai hasil yang lebih baik.

- b. Meyakini bahwa kegagalan terjadi karena kurangnya usaha, sehingga tetap memiliki semangat tinggi untuk mencoba kembali demi meraih keberhasilan.
- c. Menunjukkan sikap antusias dan senang dalam bekerja keras.
- d. Cermat dalam memilih tugas, cenderung memilih tantangan dengan tingkat kesulitan sedang, yaitu tugas yang tidak terlalu mudah namun juga tidak terlalu sulit (Minanti dkk., 2016).

Sedangkan menurut pemapar lainnya mengenai siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, yaitu ;

- a. Selalu berusaha keras dan tidak mudah menyerah dalam meraih keberhasilan atau saat berkompetisi, serta menetapkan standar prestasinya sendiri;
- b. Cenderung tidak menunjukkan hasil optimal pada tugas yang dianggap terlalu mudah atau terlalu sulit, namun akan berprestasi lebih baik pada tugas-tugas yang mereka anggap bermakna;
- c. Melakukan suatu aktivitas bukan karena dorongan hadiah atau imbalan;
- d. Suka mengambil risiko yang moderat dan telah diperhitungkan;
- e. Berupaya mendapatkan umpan balik atas tindakan atau hasil kerjanya;
- f. Peka terhadap lingkungan sekitar dan aktif mencari peluang;
- g. Suka berinteraksi sosial untuk memperkaya pengalaman;

- h. Menyukai tantangan yang memungkinkan mereka mengasah dan menunjukkan kemampuan;
- i. Cenderung menggunakan cara-cara unik dalam menyelesaikan masalah;
- j. Memiliki kreativitas yang tinggi;
- k. Dalam belajar atau bekerja, mereka seperti berpacu dengan waktu, menunjukkan kedisiplinan dan kecepatan tinggi.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, siswa yang memiliki motivasi berprestasi adalah siswa yang memahami apa yang perlu dilakukan dan tahu apa yang menjadi pilihannya. Hal ini sangat mempengaruhi cara mereka mengambil keputusan, termasuk dalam menentukan arah karier di masa depan (Mamahit & Situmorang, 2017).

C. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Husni Mubarak pada tahun (2021) yang berjudul “ Implementasi Program Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SD Al Ma'soem Bandung Tahun 2021”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar yang ada di Bandung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi selama satu bulan. Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana sekolah tersebut mampu mengembangkan potensi

siswa, serta karakteristik seperti berani, bertanggung jawab, disiplin, serta kemandirian, semua itu dikembangkan melalui satu program sekolah yaitu ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik dan non-akademik para siswa di SDI KHA Wahid Hasyim Bangil. Keberhasilan siswa di tingkat Sekolah Dasar di SDI KHA Wahid Hasyim Bangil pada tahun 2022 sangat mengesankan, khususnya dalam meraih prestasi di berbagai kompetisi, mulai dari bidang pengetahuan, sains, hingga seni dan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Devi Mayanti Magdalena Manullang (2024) yang berjudul “ Analisis Organisasi Ekstrakurikuler Sebagai Wadah Pendukung Motivasi Prestasi Non Akademik Pada Siswa”

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi literatur melalui pengumpulan sepuluh jurnal untuk membantu peneliti dalam mengidentifikasi masalah serta merumuskan masalah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data skunder, data yang tidak diperoleh secara langsung. penelitian ini menjelaskan bagaimana organisasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat berfungsi secara efektif sebagai wadah yang mendukung dan memotivasi siswa untuk meraih prestasi di bidang non-akademik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas organisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa untuk berprestasi di luar bidang akademik. Selain itu, penelitian ini akan mengkaji peran kepala sekolah dan

pendidik yang kompeten dalam mengelola organisasi kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang non-akademik.

3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Syaili Iliah (2024) yang berjudul “Analisis Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Jaddih 5 Terhadap Peningkatan Motivasi Prestasi Non Akademik”.

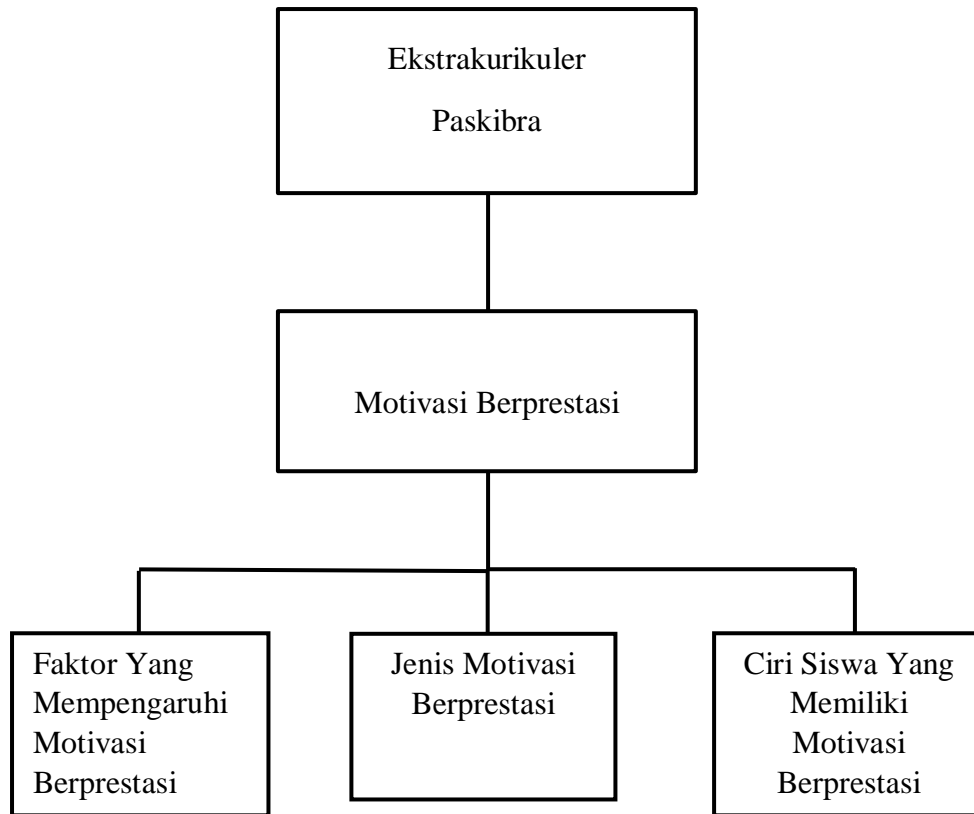
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini melibatkan beberapa subjek diantaranya, yaitu peserta didik, Guru Ekstrakurikuler, dan kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam hubungan antara keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan peningkatan prestasi non akademik peserta didik, serta untuk memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ekstrakurikuler di SDN Jaddih 5 terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik. Guru pembimbing ekstrakurikuler menyatakan bahwa siswa di SDN Jaddih 5 secara rutin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan drumband, dengan hanya absen sekitar 1-2 kali setiap semester. Keaktifan ini memberikan manfaat bagi peserta didik. Hasil angket menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya tidak mereka peroleh, serta meningkatnya rasa percaya diri mereka. Selain itu, partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler membawa mereka meraih prestasi di lomba kepramukaan, sementara kegiatan drumband juga beberapa kali

mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk tampil dalam acara di luar sekolah. Meskipun demikian, masih ada banyak siswa yang ingin ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang tidak tersedia di sekolah, sehingga pihak sekolah perlu mempersiapkan dan menambah kegiatan ekstrakurikuler baru di SDN Jaddih 5.

D. Alur Pikir

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan siswa di bidang non-akademik. Kegiatan ini menjadi sarana penting bagi perkembangan siswa karena tidak hanya mendukung pencapaian prestasi akademik, tetapi juga memfasilitasi pembentukan karakter, kepribadian, dan keterampilan sosial yang bermanfaat di kehidupan sehari-hari.

Dalam kerangka berpikir ini menunjukkan apa yang dimaksud dengan prestasi non-akademik dan mengapa hal tersebut penting bagi perkembangan siswa.



Gambar 1 Bagan Alur Pikir

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk atau meningkatkan motivasi siswa dalam meraih prestasi di bidang non-akademik?.
2. Faktor-faktor apa saja dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam meraih prestasi di bidang non-akademik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada pemahaman mendalam dan penggalian informasi dari individu atau kelompok terkait mengenai masalah dalam kehidupan sosial atau lingkungan manusia. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi tersebut dalam bentuk tulisan. Proses penelitian melibatkan identifikasi masalah yang ditanyakan dan langkah-langkah yang diambil berdasarkan data yang diperoleh dari pengamatan di lingkungan sekolah. Fokus utama penelitian ini adalah prosedur pengambilan data dan interpretasi hasil penelitian. Peneliti mempelajari kegiatan atau aktivitas kehidupan narasumber dan meminta mereka untuk berbagi pengalaman tentang aktivitas mereka. Penelitian ini menghasilkan gambaran yang saling terkait antara narasumber dan peneliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 006 Sungai Kunjang yang beralamat di Jl. Latsitarda 1 No.RT.26, Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75126.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 pada kelas tinggi yakni kelas kelas V semester genap tahun 2025/2026.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam rangkaian penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yakni responden atau informan yang memiliki kaitan dengan variabel yang diteliti. Data primer bisa diperoleh melalui observasi, wawancara, atau pengisian angket. Contoh pengumpulan data primer meliputi wawancara dengan subjek penelitian, observasi langsung di lapangan, serta distribusi kuesioner kepada responden. Wawancara adalah salah satu metode yang sering dipakai, di mana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban mereka. Sementara itu, observasi merupakan metode yang efektif di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas atau kejadian yang berkaitan dengan variabel penelitian (Rukhmana, 2021)

2. Sumber Data Skunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh melalui saluran perantara, bukan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Artinya, data tersebut berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder mencakup buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan keuangan, serta data sensus yang dihimpun oleh pemerintah. Data sekunder bisa didapatkan dari berbagai macam sumber, termasuk dokumen, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan internet. Peneliti sering

menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder, misalnya dengan mencari dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat memanfaatkan referensi buku, jurnal, dan internet untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan (Rukhmana, 2021) .

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan yang mendalam untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang sedang diteliti. Proses wawancara dapat dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, bergantung pada sejauh mana kerangka yang telah ditetapkan sebelumnya (Ardiansyah dkk., 2023) .

b. Pedoman Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan serta konteks yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Observasi kualitatif dapat dilakukan baik dalam situasi alami maupun dalam lingkungan yang dirancang khusus untuk keperluan penelitian. Teknik ini memberi peneliti kesempatan untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti (Ardiansyah dkk., 2023) .

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengambilan informasi dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lain yang terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Dokumen yang digunakan bisa berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan pemahaman mengenai konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Ardiansyah dkk, 2023)

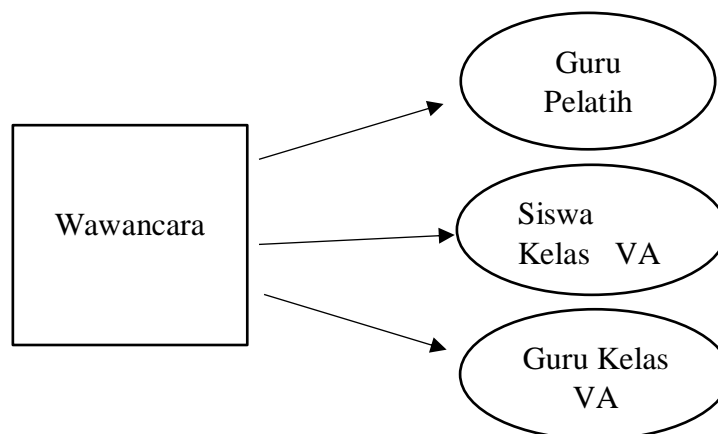
1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri merupakan instrumen utama. Peneliti harus divalidasi sebagai instrumen sebelum dapat terjun langsung dalam proses penelitian (Sugiyono, 2017). Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, peneliti menggunakan pedoman wawancara mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung disekolah tersebut.

E. Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data. Cara ini dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika hasil dari ketiga teknik pengujian kredibilitas tersebut menunjukkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau sumber lainnya untuk memastikan mana data yang dianggap paling akurat. Bisa jadi, semua data tersebut benar, namun dengan perspektif yang berbeda (Alfansyur & Mariyani, 2020).



Gambar 2 Triangulasi Sumbere

Sumber : (Alfansyur & Mariyani, 2020)

2. Koding / Coding

Koding yang berarti proses yang digunakan untuk pengenalan, pengelompokan, menyusun data, khususnya dalam penelitian kualitatif,

tujuannya dengan harapan pola atau tema tertentu dapat ditemukan dan di amati secara terstruktur. Tahap koding diprlukan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyederhanakan pola, makna, serta hubungan antar informasi.

Tabel 3.1 Koding / Coding

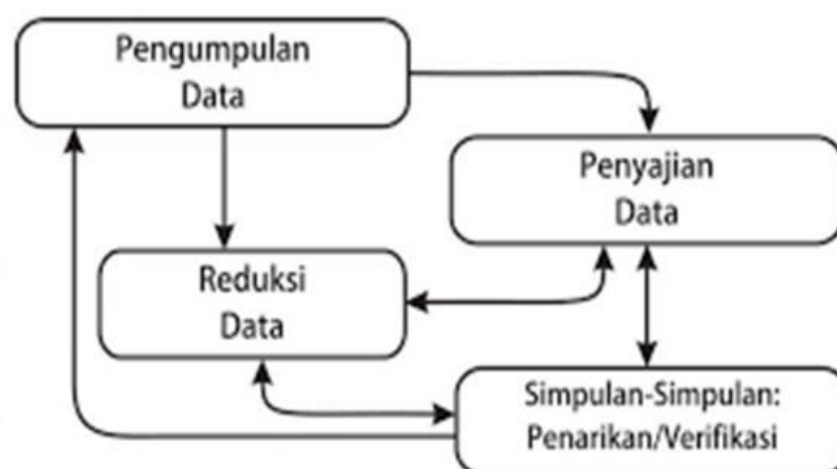
No	Kategori	Tema	Sub Tema	Sub-sub tema
1.	Kegiatan Ekstrakurikuler Sumber : (KE). Yulyanti,(2022)	Kegiatan Ekstrakurikuler : (KE).	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler (TKE).	1. Mengoptimalkan perkembangan peserta didik (MPPD). 2. Mengembangkan aspek-aspek tertentu (MAAT).
			Jenis kegiatan ekstrakurikuler (JKE)	1. Pengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi beberapa katergori (PKEMBK).
			Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler (MKE).	1. Sebagai Pengembangan minat dan bakat siswa (SPMBS). 2. Membangun rasa percaya diri siswa (MRPDS). 3. Sebagai wadah interaktif bagi siswa (SWIBS).
			Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ekstrakurikuler	1. Dorongan nasihat dan semangat dari pendidik kepada peserta didik (DNSDPKPD).

			(FMKE).	2. Fasilitas sekolah yang memadai (FSM). 3. Dukungan dari orang tua siswa (DDOTS).
2	Motivasi Berprestasi Sumber : Muniarti, (2020)	Motivasi Berprestasi (MB)	Faktor pendukung yang mempengaruhi (FPYM)	1. Bakat dan pembawaan (BP). 2. Lingkungan (L).
			Faktor penghambat (FP).	1. Kurangnya dukungan (KD). 2. Tidak Percaya diri (TPD).
			Jenis motivasi Berprestasi (JMB)	1. Motivasi Intrinsik (MI) 2. Motivasi Ekstrinsik (ME).
			Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi berprestasi (CCSMMB)	1. Menyukai tantangan (MT). 2. Tidak Mudah Menyerah (TMM). 3. Memiliki kreativitas yang tinggi (MKT)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data, membaginya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusunnya dalam pola tertentu, memilih informasi yang relevan untuk dipelajari, dan

akhirnya menarik kesimpulan. Proses analisis dimulai dengan memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan lainnya. Data yang diperoleh sangat banyak, bahkan bisa mencapai sejumlah besar. Setelah data dibaca, dipelajari, dan dianalisis, langkah berikutnya adalah melakukan reduksi data melalui abstraksi. Abstraksi adalah usaha untuk membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan penting yang perlu dipertahankan. Langkah selanjutnya adalah menyusun data ke dalam satuan-satuan, yang kemudian akan dikelompokkan pada tahap berikutnya. Peneliti menggunakan pendekatan analisis data yang dilakukan seiring dengan pengumpulan data, dan diteruskan setelah proses pengumpulan data selesai pada waktu yang telah ditentukan (Rizky Fadilla dkk, 2023). Analisis data dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga data mencapai kejenuhan. Proses ini meliputi beberapa tahapan, antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3 Teknik Analisis Data Miles & Hubner (2014)

Dalam teknik pengumpulan data, langkah utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data, yang kemudian akan dianalisis. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara umum mengenai kondisi objek yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi. Proses pengumpulan data berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, dengan harapan data yang diperoleh akan lebih banyak.

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam analisis kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pendukung motivasi berprestasi di bidang non-akademik bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan dan menyusun data yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler dalam memotivasi siswa untuk berprestasi di luar bidang akademik. Langkah pertama dalam reduksi data adalah mengumpulkan informasi terkait berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 006 Sungai Kunjang. Selanjutnya, data mengenai tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut, frekuensi pertemuan, serta dampaknya terhadap prestasi non-akademik akan dikumpulkan melalui observasi atau wawancara guru pelatih ekstrakurikuler, siswa kelas V. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah memilah informasi yang tidak relevan atau kurang mendukung fokus penelitian. Misalnya, jika data mengenai kegiatan ekstrakurikuler tidak berhubungan langsung dengan motivasi berprestasi atau jika data tidak memberikan gambaran tentang

dampaknya terhadap perkembangan pribadi siswa, maka data tersebut akan disingkirkan. Kemudian, data yang relevan akan dianalisis lebih mendalam, misalnya dengan melihat hubungan antara jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu dengan peningkatan prestasi non-akademik, seperti juara lomba, keterampilan baru, atau kepercayaan diri siswa. Data yang sudah terstruktur ini akan memudahkan penarikan kesimpulan mengenai seberapa efektif kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung motivasi siswa untuk berprestasi di bidang non-akademik. Dengan reduksi data yang teliti, analisis yang lebih fokus dan terarah dapat dilakukan, sehingga hasil penelitian akan lebih akurat dan memberikan wawasan yang jelas mengenai peran penting kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa di luar akademik.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data ini dimulai dengan menyajikan hasil dari berbagai metode pengumpulan data yang telah digunakan, seperti observasi, wawancara, dan kuesioner. Data yang diperoleh akan dikelompokkan berdasarkan tema atau kategori yang relevan dengan tujuan penelitian, misalnya jenis kegiatan ekstrakurikuler, tingkat partisipasi siswa, serta dampak kegiatan tersebut terhadap motivasi dan prestasi siswa di luar bidang akademik.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal, tetapi juga bisa saja tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang seiring dengan jalannya penelitian di lapangan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 006 Sungai Kunjang beralamat di Jl. Latsitarda 1, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Berdasarkan dari hasil pengamatan dan data yang diperoleh dari profil sekolah tentang riwayat berdirinya SD Negeri 006 Sungai Kunjang merupakan sekolah negeri dengan terakreditasi A yang didirikan sejak tahun 1970, luas lahan 2.085m². Kurikulum yang diterapkan disekolah ini, yaitu kurikulum merdeka sesuai yang disampaikan oleh Bapak Agus Sutarno selaku kepala sekolah SDN 006 Sungai Kunjang.

SD Negeri 006 Sungai Kunjang Samarinda, pada tahun 2007 dijadikan rintisan Sekolah bertaraf internasional dan pada tahun 2012 dijadikan Sekolah piloting untuk kurikulum 2013 menjadi Sekolah Pendidikan Keluarga. SD Negeri 006 Sungai Kunjang Samarinda, memiliki peserta didik berjumlah 645 siswa dan jumlah guru yakni 31 orang. Jumlah guru yang berstatus tenaga PNS 11 orang, jumlah guru yang berstatus tenaga P3K 13 orang, dan guru tidak tetap berjumlah 7 orang. Adapun Visi dan Misi SD Negeri 006 Sungai Kunjang Samarinda, sebagai berikut :

a) Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi siap berkompetensi secara global berdasarkan imtaq, berkarakter dan berbudaya lingkungan

Indikator Visi :

- a. Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan
 - b. Unggul dalam kompetensi akademik (IPTEK)
 - c. Unggul dalam prestasi non akademik (Keagamaan, olahraga, kesenian dan keterampilan)
 - d. Unggul dalam memanfaatkan barang bekas
 - e. Unggul dalam tenaga pendidik dan kependidikan
 - f. Unggul dalam pemanfaatan IT
 - g. Unggul dalam bersosialisasi, berbudaya lingkungan dan berdemokrasi
 - h. Unggul dalam HBS
- b) Misi Sekolah
- a. Menanamkan kebiasaan beribadah pada warga sekolah
 - b. Meningkatkan proses belajar mengajar secara efektif
 - c. Membiasakan diri disiplin dalam waktu, pakaian, dan administrasi
 - d. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
 - e. Meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan sarana belajar (IT)
 - f. Mengembangkan bakat peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
 - g. Menanamkan rasa peduli dan sifat memiliki terhadap lingkungan
 - h. Menciptakan sekolah yang aman, bersih, sehat dan menyenangkan.

B. Temuan dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan dengan menyesuaikan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu menganalisis kegiatan

ekstrakurikuler sebagai wadah pendukung motivasi berprestasi di bidang non akademik pada siswa kelas V SD negeri 006 Sungai Kunjang, Pengumpulan data juga disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Dari hasil data yang di kumpulkan penelitian menemukan peran dari kegiatan ekstrakurikuler sebagai pendukung motivasi berprestasi di bidang non akademik, sebagai berikut ini :

1. Kegiatan Ekstrakurikuler
 - a. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak ZA selaku guru pelatih ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) "menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sangat berperan dalam berkontribusi melatih mereka untuk menanamkan rasa cinta tanah air,tujuan lainnya, yaitu untuk mengembangkan bakat yang ada pada siswa dan untuk mengoptimalkan perkembangan bakat maka dilakukan latihan rutin di hari-hari tertentu "(ZA/W1/R1-R2). Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas VB SDN 006 Sungai Kunjang, siswa SA (SA/W2/R1-R2) "mengatakan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra banyak diajarkan mengenai sikap bertanggung jawab dan disiplin waktu,hal ini merujuk pada tujuan ekstrakurikuler dalam hal mengembangkan aspek-aspek tertentu, sementara untuk pengoptimalan perkembangan lebih kepada fisik dan mental".

Siswa A kelas VB (A/W3/R1-R2) juga menyatakan hal yang sama setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuat siswa menjadi lebih disiplin terutama pada disiplin waktu dan dapat bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan. Melalui wawancara bersama guru kelas VB, ibu FA (FA/W4/R1-R2) menurut pandangan ibu FA mengenai kegiatan ekstrakurikuler di SDN 006 Sungai Kunjang sangatlah baik terutama dalam hal mengembangkan kedisiplinan, selain dari itu juga ekstrakurikuler juga menumbuhkan minat bakat siswa, dan untuk mengetahui minat bakat siswa dapat dilakukan dengan cara menanyakan siswa lebih cenderung minat pada ekstrakurikuler jenis apa, adapun beberapa jenis ekstrakurikuler yang ada di sekolah SDN 006 Sungai Kunjang diantaranya, Habsyi, Paskibra, Pramuka, silat. Ekstrakurikuler Paskibra merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati. Berdasarkan hasil observasi di dapatkan banyak siswa yang sebelumnya belum pernah memiliki pengalaman mengikuti kegiatan Paskibra memilih untuk menjadi anggota tetap serta mengikuti latihan rutin untuk membentuk ketahanan fisik serta melatih mental dan tanggung jawab.

2. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama dengan bapak ZA ekstrakurikuler yang ada di SDN 006 Sungai Kunjang di kelompokkan menjadi beberapa kategori dengan menyesuaikan jenis kegiatan ekstrakurikulernya, tujuan dari pengelompokkan ekstrakurikuler ini sendiri juga untuk menyesuaikan dengan porsi guru pelatih agar dapat mengajari sesuai siswa dengan bidang ekstrakurikuler yang di latih, contoh pengelompokkannya yaitu, seperti unutkan masuk kedalam ekstrakurikuler jenis seni musik, silat masuk kedalam kategori olahraga bela diri, futsal masuk kedalam kategori ekstrakurikuler bola besar, dan untuk ekstrakurikuler Paskibra dan Pramuka sendiri termasuk dalam kategori LKBB (ZA/W1/R3). Melalui wawancara yang dilakukan bersama dua siswa kelas VB SDN 006 Sungai Kunjang, siswa SA mengatakan merasa sangat terbantu dalam pengelompokkan ekstrakurikuler sesuai dengan kategorinya sehingga dapat membantu memilih minat bakat yang sesuai (SA/W2/R3). Siswa A juga menyampaikan hal demikian, dikarenakan siswa A memiliki minat dan bakat dalam baris-berbaris maka siswa A memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler kategori LKBB, yaitu ekstrakurikuler Paskibra (A/W3/R3). Menurut Ibu FA selaku wali kelas VB pada wawancara yang dilakukan mengenai pengelompokkan sudah berjalan dengan baik dan sesuai, dapat dilihat dari para siswa yang mampu memilih dimana minat dan bakat mereka, anak murid dikelasnya VB sendiri lebih banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang tergabung kedalam jenis ekstrakurikuler kategori LKBB (FA/W4/R3-R4). Berdasarkan hasil

wawancara dan observasi yang dilakukan pengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan kategorinya sangat memberi manfaat bagi siswa yang ingin memilih kegiatan ekstrakurikuler.

3. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama dengan bapak ZA, bentuk dari pengembangan minat dan bakat siswa memberikan motivasi kepada siswa yang dilatih karena salah satu tantangan berat yang dihadapi guru pelatih adalah melawan rasa malas saat siswa sudah jenuh mengikuti latihan rutin, selain itu manfaat yang didapatkan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra adalah untuk mempersiapkan ke jenjang tingkat pendidikan selanjutnya, dan juga dapat mempersiapkan diri jika kedepannya ingin menjadi abdi negara seperti TNI, Polisi (ZA/W1/R4-R5). Meningkatkan kepercayaan diri juga menjadi salah satu manfaat dari mengikuti kegiatan Paskibra sendiri, bapak ZA selaku pelatih sering menemukan siswa yang masih kurang memiliki rasa percaya diri saat pertama kali tampil di depan umum, solusi yang dilakukan bapak ZA untuk mengatasi masalah ini adalah dengan cara membawa mereka latihan lebih rutin dengan suasana tempat yang berbeda-beda, mendaftarkan ke beberapa perlombaan LKBB, dan meminta untuk sesekali menjadi pengibar bendera di hari senin sehingga siswa yang awalnya kurang percaya diri mejadi lebih berani untuk menampilkan kemampuan baris-berbarisnya dengan leluasan, tidak kaku, dan malu-malu (ZA/W1/R6). Melalui wawancara selajutnya bersama bapak ZA, selama latihan

ekstrakurikuler Paskibra siswa juga diberi wadah untuk berinteraksi sesama anggota sebagai bentuk membangun jiwa bersosialisasi, contoh interaksi yang dilakukan seperti saling melatih jika ada gerakan yang masih kurang di pahami, mengingatkan satu sama lain jika melakukan kesalahan dalam gerakan (ZA/W1/R7).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan dua siswa kelas VB SDN 006 Sungai Kunjang, siswa SA memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sejak lama karena merasa minat dan bakat yang dimiliki lebih condong ke baris-berbaris, selain itu siswa SA juga merasa menjadi lebih disiplin (SA/W2/R4-R5), siswa SA juga mulai terbiasa tampil didepan umum, hal ini terjadi dikarenakan tingkat kepercayaan yang meningkat dari sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra (SA/W2/R6), selama mengikuti ekstrakurikuler Paskibra siswa SA lebih dapat membangun komunikasi sesama anggota karena adanya saling menerima pendapat dan kerja sama (SA/W2/R7).

Wawancara terhadap siswa A juga didapatkan ketertarikan sejak awal untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan merasa lebih nyaman dibanding mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lainnya, siswa A juga lebih senang terhadap kegiatan baris-berbaris (A/W3/R4-R5), untuk tingkat kepercayaan diri siswa A masih sedikit merasa gugup saat tampil didepan umum, namun saat beberapa saat rasa gugup mulai hilang dikarenakan siswa A telah melakukan penyesuaian dengan lingkungan sekitarnya (A/W3/R6), menurut siswa A juga dalam hal membangun komunikasi, kerjasama terasa

lebih mudah saat proses latihan berlangsung, contohnya seperti kekompakan saat latihan maupun saat mengikuti lomba, serta saling mengajari satu sama lain saat mempelajari jika ada formasi baru (A/W3/R7). Melalui wawancara bersama ibu FA wali kelas VB, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra tidak semuanya karena memiliki bakat, ada juga yang memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra karena memang memiliki minat di ekstrakurikuler tersebut kemudian untuk bakatnya sendiri muncul saat telah beberapa kali mengikuti latihan (FA/W4/R5). Rasa percaya diri yang dimiliki setiap siswa juga mengalami perubahan, menurut ibu FA menerangkan perbedaan awal siswa saat baru mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang awalnya pemalu, saat ini sudah terlihat lebih percaya diri untuk tampil didepan umum (FA/W4/R6). Melalui latihan rutin kegiatan ekstrakurikuler Paskibra memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk saling bersosialisasi, ibu FA mengatakan bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler ini sendiri tidak hanya untuk mengembangkan minat dan bakat saja tapi juga bertujuan untuk membangun jiwa bersosialisasi, contohnya seperti saat mereka sedang melakukan latihan untuk persiapan mengikuti lomba, dalam hal ini para anggota akan bekerja bersama-sama untuk memahami gerakan baris-berbaris namun tanpa dengan menjatuhkan mental satu dengan yang lain sehingga kekompakan sangat diperlukan (FA/W4/R7).

4. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Ekstrakurikuler

Berdasarkan wawancara bersama guru pelatih ekstrakurikuler Paskibra,

"bapak ZA mengatakan senantiasa selalu memberikan semangat dan nasihat kepada anak didiknya seperti memberikan pujian, wejangan nasihat untuk tetap semangat, dan mengajarkan untuk tidak malu bertanya, sehingga anak-anak yang dilatih memiliki mental yang tangguh dan berahan untuk tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra" (ZA/W1/R8).

Fasilitas yang ada disekolah seperti lapangan juga sudah cukup baik untuk menunjang kelancaran selama proses latihan hanya saja untuk ukurannya masih terbilang kecil karena membuat ruang gerak siswa terbatas saat melakukan gerak jalan dan untuk seragam juga seharusnya sudah di perbaharui karenan sudah ada beberapa seragam yang rusak, sepatu yang sudah robek, namun dari dukungan sekolah sudah sangat baik responnya terhadap ekstrakurikuler Paskibra (ZA/W1/R9). Dukungan orang tua juga tak luput dari faktor yang mempengaruhi,

orang tua selama ini selalu menunjukkan antusias sebagai bentuk dukungan anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, biasanya bentuk dukungan yang diberikan seperti support dana secara suka rela saat anak-anak mereka akan mengikuti lomba, selain itu bentuk dukungan lainnya adalah seperti memberi izin anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra (ZA/W1/R10). Siswa SA sering mendapatkan motivasi semangat dari guru pelatih, maupun dari guru

lainnya seperti memberi nasehat untuk tetap jaga kesehatan agar tetap bisa mengikuti latihan dan tidak boleh mudah menyerah (SA/W2/R8), sementara untuk ketersediaan fasilitas menurut siswa SA hanya ingin adanya penambahan seragam dan sepatu baru agar lebih nyaman dipakai saat latihan ataupun mengikuti lomba (SA/W2/R9). Siswa SA "menyampaikan bentuk dukungan yang diberikan keluarganya seperti memberi izin dan semangat" (SA/W2/R10). motivasi yang didapat siswa A dari guru pelatih dan guru lainnya biasanya berupa kata-kata penyemangat bahkan dari teman-teman juga memberi semangat (A/W3/R8), menurut siswa A fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah masih perlu perhatian khusus seperti seragam atau kostum dan sepatu yang harus diganti yang lama dengan baru (A/W3/R9). Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa A mengenai dukungan dari orang tua yang memberi izin untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra (A/W3/R10). Wawancara bersama ibu FA selaku wali kelas VB juga sering memberikan semangat, mengingat anak murid ibu FA banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuat ibu FA juga turut mengambil peran dalam hal memberikan semangat dan motivasi kepada anak muridnya agar tetap semangat berlatih agar dapat mendapatkan hasil sesuai yang di usahakan (FA/W4/R8), untuk fasilitas yang diberikan sekolah menurut ibu FA cukup mendukung, dan masalah mengenai pembaharuan fasilitas yang lama hal itu juga sudah menjadi pertimbangan pihak sekolah (FA/W4/R9). Ibu FA "menyampaikan bahwa selama kegiatan ekstrakurikuler Paskibra ada di sekolah SDN 006 Sungai Kunjang, para orang tua juga ikut

ambil alih dalam proses kelancaran saat anak-anaknya saat mempersiapkan mengikuti perlombaan LKBB" (FA/W4/R10).

Berdasarkan hasil observasi ditemukan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara rutin menjadi lebih semangat mengikuti kegiatan karena dipengaruhi beberapa faktor seperti mendapat semangat dan dorongan dari guru, orang tua dan lingkungan pertemannya, selain daripada itu juga fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah juga membuat siswa menjadi tetap konsisten untuk mengikuti latihan rutin.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi meskipun siswa menunjukkan rasa semangat setiap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler namun ada beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian sekolah seperti mengenai fasilitas seragam atau kostum serta sepatu yang perlu mengalami pembaharuan.

5. Motivasi Berprestasi

a. Faktor-faktor Pendukung Yang Mempengaruhi

Hasil wawancara bersama bapak ZA, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra awalnya dipilih melalui seleksi sejak kelas IV semester satu untuk mengetahui apakah siswa memiliki bakat dalam hal bari-berbaris, cara untuk menilai siswa yang memiliki bakat bari-berbaris dilihat dari bagaimana siswa mampu memahami posisi, memahami gerak-gerak dasar bari-berbaris saat latihan, jika siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lebih dari jumlah yang ditentukan maka akan dibagi menjadi dua anggota dan akan bergantian untuk mengikuti perlombaan untuk melatih kepercayaan diri mereka juga (ZA/W1/R11), lingkungan yang mendukung juga menjadi salah satu

faktor pendukung siswa untuk termotivasi berprestasi, bapak ZA mengatakan selama ini kegiatan ekstrakurikuler Paskibra selalu mendapat dukungan baik dari orang tua siswa, ataupun lingkungan sekolah (ZA/W1/R12).

Berdasarkan wawancara bersama siswa SA selaku salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra menyampaikan sebelumnya belum memiliki kemampuan memahami baris-berbaris namun seiring berjalannya waktu saat rajin mengikuti latihan siswa SA menjadi tau mengenai baris-berbaris (SA/W2/R11), selama mengikuti kegiatan Paskibra siswa SA mengatakan selalu diberi semangat oleh kedua orang tuanya, guru kelas dan pelatihnya juga sering memberikan support yang menyatakan bentuk dukungan mereka terhadap siswa SA(SA/W2/R12). Berdasarkan wawancara bersama siswa A mengatakan diawal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra merasa belum memiliki kemampuan namun saat sudah mengikuti beberapa kali latihan siswa A mulai merasa memiliki kemampuan di bidang baris-berbaris (A/W3/R11), dukungan di sekolah juga didapatkan siswa A baik dari guru maupun lingkungan pertemanannya, dari pihak orang tua juga mendukung siswa A untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra (A/W3/R12).

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu FA mengenai penilaian fisik memang dilakukan saat awal penilaian tetapi penilaian ini bukan menjadi patokan utama karena banyak siswa yang memenuhi kriteria dari postur tubuh namun untuk ketahanan fisik belum memenuhi, contohnya seperti

sering pusing atau sakit-sakitan saat selesai mengikuti latihan (FA/W4/R11), Menurut ibu FA juga semua pihak guru yang ada di sekolah senantiasa turut mendukung kegiatan ekstrakurikuler Paskibra (FA/W4/R12).

Berdasarkan hasil observasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra tidak semuanya memiliki bakat bawaan dalam baris-berbaris sejak awal, dan pihak sekolah maupun orang tua juga memberi dukungan baik pada kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi motivasi siswa SDN 006 Sungai Kunjang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu bakat, minat, dan dukungan dari sekolah dan orang tua.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak ZA mengenai kurangnya dana atau fasilitas dari sekolah tidak menyurutkan semangat siswa dalam mengikuti latihan, untuk menghemat biaya para siswa diminta untuk membawa air minum dan bekal masing-masing dari rumah (ZA/W1/R13). Bapak ZA juga

"menyampaikan masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri, contohnya saat pertama kali mengikuti lomba siswa biasanya ada yang demam panggung, namun cara bapak ZA menghilangkan rasa tegang dan malu pada siswa dengan cara memotivasi dan mengajari siswa untuk dapat mengendalikan rasa cemas" (ZA/W1/R14).

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak ZA, upaya yang biasanya dilakukan oleh bapak ZA untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan cara memanggil alumni SDN 006 Sungai Kunjang yang pernah mengikuti kegiatan Paskibra untuk bergantian mengajari siswa SDN 006 Sungai Kunjang yang dilatih oleh bapak (ZA/W1/R15).

Hasil wawancara bersama siswa SA mengenai dukungan sejauh ini selalu mendapat respon yang baik (SA/W2/R13), siswa SA juga

"menyampaikan pengalaman pertama saat mengikuti lomba hal pertama yang dirasakan seperti gugup, malu sehingga membuat tidak percaya diri, adapun hal-hal yang membuat siswa SA merasa kurang percaya diri dikarenakan kurang fokus, masih sering salah dalam gerakan" (SA/W2/R14-15).

Siswa A juga selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selalu merasa semangat karena tidak pernah mendapatkan penolakan, dari pihak orang tua juga menyarankan untuk mengikuti ekstrakurikuler Paskibra agar mendapat prestasi guna untuk membantu saat ingin masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya (A/W3/R13), perasaan pertama yang dirasakan saat pertama kali tampil lebih ke gugup saja dan masih sampai sekarang setiap akan tampil lomba (A/W3/R14), adapun yang sering dirasakan siswa A yang membuat kurang percaya diri karena terkadang salah gerakan yang membuat gagal fokus (A/W3/R15).

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu FA "mengatakan selama ini para siswa tidak menunjukkan rasa semangat yang berkurang, justru siswa tetap konsisten berlatih"(FA/W4/R13).

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra ditemukan ada beberapa yang masih tampak malu-malu, dan gugup saat akan tampil yang menyebabkan tidak percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penyebab siswa menjadi tidak percaya diri disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa gugup, malu, dan salah gerakan saat baris-berbaris.

c. Jenis-Jenis Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak ZA, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra memang sudah dinilai dari pertama kali mengikuti latihan, dan sejauh ini menurut bapak ZA, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra semuanya tanpa paksaan dan memang dari keinginan mereka sendiri (ZA/W1/R16), selain itu bapak ZA juga "menyampaikan siswa menjadi semangat dan bertahan di ekstrakurikuler Paskibra karena berpengaruh pada nilai raport mereka juga" (ZA/W1/R17).

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa SA alasan untuk memilih ekstrakurikuler Paskibra dibanding memilih ekstrakurikuler lainnya karena awalnya hanya sekedar ikut dengan teman-teman lalu kemudian menjadi salah satu siswa yang dipilih menjadi anggota Paskibra, dari hal ini siswa SA semakin yakin untuk

memilih kegiatan ekstrakurikuler Paskibra (SA/W2/R16), adapun hal lain dari luar yang menjadi faktor motivasi, yaitu karena ingin mengumpulkan penghargaan untuk digunakan sebagai syarat mendaftar di sekolah tingkat jenjang berikutnya (SA/W2/R17).

Hasil wawancara bersama siswa A juga awalnya dikarenakan melihat teman-teman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang membuat siswa A menjadi penasaran dan ikut kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, siswa A juga merasa lebih memiliki minat di bidang baris-berbaris (A/W3/R16), dan dukungan dari luar yang membuat siswa ingin mengikuti ekstrakurikuler Paskibra karena ajakan teman dan karena dipilih oleh guru pelatihnya (A/W3/R17).

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu FA menilai siswa selalu menunjukkan semangat, konsekuen, disiplin setiap latihan walaupun dengan keadaan cuaca yang terkadang panas (FA/W4/R15). Siswa yang berprestasi di kegiatan ekstrakurikuler Paskibra juga akan mendapatkan sertifikat sebagai bentuk penghargaan dari sekolah, tujuannya juga untuk memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat mengejar prestasi, biasanya sertifikat akan diberikan saat kelulusan mereka dikelas VI (FA/W4/R16).

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SDN 006 Sungai Kunjang siswa menjadi termotivasi saat mendapatkan dukungan serta penghargaan dari hasil prestasi yang didapat melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui, jenis-jenis motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra tidak hanya atas kemauan diri sendiri, namun ada dukungan dari luar yang mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, yaitu dukungan dari orang tua, teman, sekolah, dan penghargaan sebagai bentuk apresiasi.

d. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi berprestasi

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak ZA, setiap latihan untuk persiapan lomba bapak ZA akan memberikan gerakan atau formasi-formasi baru untuk dilatih, dan menurut bapak ZA siswa didikanya sudah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memahami setiap formasi atau gerakan baru, serta siswa merasa lebih tertantang (ZA/W1/R18), selama latihan tidak jarang siswa terkadang mengeluh karena merasa haus saat latihan, merasa lelah dan kepanasan, hal yang dilakukan oleh bapak ZA untuk mengatasinya dengan cara memberi waktu istirahat bersama (ZA/W1/R19), bapak ZA juga "mengatakan untuk gerakan formasi juga kadang ada saran dari siswa yang didapat melalui beberapa referensi, biasanya referensi yang di ambil dari video internet *you tube*" (ZA/W1/R20).

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa SA "mengatakan salah satu tantangan yang pernah dilakukan sebagai bentuk latihan fisik, yaitu dengan cara memakan telur rebus dua butir dan meminum satu kaleng susu beruang dalam waktu beberapa menit yang membuat siswa SA menjadi muntah" (SA/W2/R18), selain tantangan yang didapat, siswa SA juga

sebelumnya pernah ingin berhenti mengikuti kegiatan Paskibra karena merasa lelah namun siswa SA memilih untuk tetap bertahan karena merasa memiliki lingkungan pertemanan yang baik, dan saling menyemangati (SA/W2/R19), untuk mengatasi rasa jenuh dan lelah selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra siswa SA biasa melakukan game bersama teman-teman yang lain untuk mengatasi rasa bosan (SA/W2/R20), untuk menambah gerakan atau formasi baru biasanya siswa SA bersama teman-teman biasanya mencari referensi di internet (SA/W2/R21).

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa A, mengenai tantangan yang pernah didapat selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya seperti memakan telur rebus 2 butir dengan meminum susu beruang dalam waktu singkat, tantangan lainnya seperti lari keliling lapangan, push up(A/W3/R18), rasa lelah yang berlebih terkadang membuat siswa A ingin berhenti dari kegiatan ekstrakurikuler Paskibra namun karena dukungan dari orang tua siswa A memilih untuk tetap mengikuti ekstrakurikuler Paskibra (A/W3/R19), dan jika rasa jenuh datang biasanya hal yang dilakukan oleh siswa A seperti meminta waktu untuk beristirahat (A/W3/R20), siswa A juga "menyampaikan untuk gerakan dalam baris-berbaris didapatkan melalui hasil diskusi bersama dari pendapat masing-masing anggota, dan dari referensi video di internet" (A/W3/R21).

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu FA, "mengatakan siswa sangat semangat saat latihan sekalipun jika ada gerakan baru" (FA/W4/R17), jika siswa melakukan kesalahan saat latihan atau saat tampil didepan umum

pada saat itu siswa langsung cepat-cepat menyesuaikan gerakan agar tidak terlalu terlihat salah (FA/W4/R18), menurut ibu FA mengenai kreatifitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sudah sangat terlihat, contohnya dari mencari gerakan bahkan sampai memilih aksesoris kostum juga ada keterlibatan siswa (FA/W4/R19).

Berdasarkan hasil observasi siswa sudah menunjukkan rasa semangat selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, begitu juga dengan kreatifitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan, siswa yang menunjukkan rasa semangat dan tidak mudah menyerah serta mampu menuangkan pendapat untuk membuat gerakan formasi yang baru membuktikan bahwa siswa memiliki ciri-ciri motivasi yang tinggi untuk berprestasi di ekstrakurikuler Paskibra.

1. Temuan Hasil Wawancara

a). Temuan Wawancara dengan guru pelatih Paskibra SDN 006 Sungai Kunjang

Tabel 4.1 Koding / *Coding* Guru Pelatih Paskibra SDN 006 Sungai Kunjang

No	Kategori	Tema	Sub Tema	Sub-sub tema
1.	Kegiatan Ekstrakurikuler Sumber :Yulyanti,(2022)	Kegiatan Ekstrakurikuler :(KE).	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler (TKE).	1. Mengoptimalkan perkembangan peserta didik (MPPD). 2. Mengembangkan aspek-aspek tertentu (MAAT).

			Jenis kegiatan ekstrakurikuler (JKE)	1. Pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler menjadi beberapa katategori (PKEMBK).
			Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler (MKE).	1. Sebagai Pengembangan minat dan bakat siswa (SPMBS). 2. Membangun rasa percaya diri siswa (MRPDS). 3. Sebagai wadah interaktif bagi siswa (SWIBS).
			Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ekstrakurikuler (FMKE).	1. Dorongan nasihat dan semangat dari pendidik kepada peserta didik (DNSDPKPD). 2. Fasilitas sekolah yang memadai (FSM). 3. Dukungan dari orang tua siswa (DDOTS).

Berdasarkan hasil wawancara melalui analisis data, kegiatan ekstrakurikuler di SDN 006 Sungai Kunjang cukup memiliki peran yang penting

dalam membantu siswa untuk mengenali dan mengembangkan bakat mereka, untuk membangun motivasi pada para siswa, guru pelatih akan selalu memberi motivasi seperti memberi pandangan pada siswanya mengenai ekstrakurikuler yang mereka ikuti yang tujuannya agar siswa tidak salah dalam memilih dan dapat membangun konsistensi.

Banyak tantangan yang yang di hadapi sebagai seorang guru pelatih, seperti rasa malas yang membuat siswa kadang tidak ingin mengikuti latihan, siswa yang lambat dalam memahami gerakan, dan siswa yang masih kurang memiliki rasa percaya diri. Faktor pendukung juga tidak hanya berasal dari guru pelatih, namun ada beberapa hal di antaranya adalah dukungan orang tua, dan lingkungan.

“Tantangannya itu banyak, kadang ada anak yang tidak mau turun ikut latihan karena merasa lelah, jadi kalau tidak di beri motivasi dari saya sebagai pelatih dan dukungan dari orang tuanya kadang mereka tidak akan bergerak untuk mengikuti ekstrakurikuler Paskibra” (ZA/W1/GP/R4).

Hasil wawancara ini juga di dukung dengan hasil dari observasi yang di lakukan saat pelaksanaan latihan Paskibra pada hari Rabu, 7 Mei 2025. Terlihat bahwa guru pelatih sedang melakukan latihan rutin, untuk menghilangkan rasa bosan maka yang dilakukan guru pelatih adalah dengan cara mengajak siswanya berlatih di tempat lain agar mendapat suasana yang baru serta mengajak alumni untuk ikut membantu dalam melatih Paskibra.



Gambar 4.1 Wawancara dengan bapak ZA guru pelatih Paskibra

Hasil dokumentasi juga tak lupa dilampirkan untuk memperkuat dari hasil wawancara dan observasi. Berikut ini dokumentasi yang memperlihatkan guru pelatih sedang mengawasi siswanya latihan setelah sebelumnya telah di arahkan semua formasi barisan.



Gambar 4.2 Kegiatan Observasi bapak ZA guru pelatih Paskibra

b. Temuan wawancara dengan peserta didik SA kelas VB SDN

006 Sungai Kunjang

Tabel 4.2 Koding/*Coding* peserta didik SA kelas VB SDN 006 Sungai Kunjang

No	Kategori	Tema	Sub Tema	Sub-sub tema
1.	Kegiatan Ekstrakurikuler Sumber : (KE). Yulyanti,(2022)	Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler (TKE).	1. Mengoptimalkan perkembangan peserta didik (MPPD). 2. Mengembangkan aspek-aspek tertentu (MAAT).
			Jenis kegiatan ekstrakurikuler (JKE)	1. Pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler menjadi beberapa kategori (PKEMBK).
			Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler (MKE).	1. Sebagai Pengembangan minat dan bakat siswa (SPMBS). 2. Membangun rasa percaya diri siswa (MRPDS). 3. Sebagai wadah interaktif bagi siswa (SWIBS).
			Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ekstrakurikuler	1. Dorongan nasihat dan semangat dari pendidik kepada peserta didik (DNSDPKPD).

			(FMKE).	2. Fasilitas sekolah yang memadai (FSM). 3. Dukungan dari orang tua siswa (DDOTS).
2	Motivasi Berprestasi Sumber : Muniarti, (2020)	Motivasi Berprestasi (MB)	Faktor pendukung yang mempengaruhi (FPYM)	1. Bakat dan pembawaan (BP). 2. Lingkungan (L).
			Faktor penghambat (FP).	1. Kurangnya dukungan (KD). 2. Tidak Percaya diri (TPD).
			Jenis motivasi Berprestasi (JMB)	1. Motivasi Intrinsik (MI) 2. Motivasi Ekstrinsik (ME).
			Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi berprestasi (CCSMMB)	1. Menyukai tantangan (MT). 2. Tidak Mudah Menyerah (TMM). 3. Memiliki kreativitas yang tinggi (MKT)

Berdasarkan hasil wawancara siswa SA mengatakan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra banyak di ajarkan mengenai sikap tanggung jawab dan disiplin waktu, hal ini merujuk pada tujuan ekstrakurikuler dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu, sementara untuk pengoptimalkan perkembangan lebih kepada fisik dan mental.

“iya, karena di ekstrakurikuler paskibra selalu mengajarkan kedisiplinan seperti harus datang tepat waktu saat latihan, dan harus bertanggung jawab.”(SA/W2/S/R1)

Hambatan yang di hadapi selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra juga menjadi tantangan bagi siswa SA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra, contoh hambatannya seperti rasa lelah dan bosan karena mengikuti latihan rutin saat mendekati lomba, hambatan selanjutnya seperti kesulitan dalam memahami gerakan formasi yang baru. Dukungan dari orang tua, sekolah, dan lingkungan pertemanan juga mempengaruhi siswa SA untuk memilih tetap bertahan mengikuti ekstrakurikuler paskibra.

“Pernah, alasannya karena kadang merasa capek kalau latihan setiap hari saat persiapan mengikuti lomba, tapi yang buat bertahan karena teman-teman disini baik semua, orang tua juga selalu kasih semangat kalau saya mau berhenti.” (SA/W2/S/R19)

Hasil wawancara ini juga di dukung dengan hasil dari observasi yang di lakukan saat pelaksanaan latihan Paskibra pada hari Rabu, 8 Mei 2025. Terlihat bahwa siswa SA pelatih sedang mengikuti latihan rutin.



Gambar 4.3 Wawancara bersama siswa SA

Hasil dokumentasi juga tak lupa dilampirkan untuk memperkuat dari hasil wawancara dan observasi. Berikut ini dokumentasi yang memperlihatkan siswa SA bersama dengan teman-temannya sedang berlatih baris-berbaris.



Gambar 4.4 siswa SA sedang melakukan latihan baris-berbaris

**c. Temuan wawancara dengan peserta didik A kelas VB SDN
006 Sungai Kunjang**

Tabel 4.2 Koding/*Coding* peserta didik A kelas VB SDN 006 Sungai Kunjang

No	Kategori	Tema	Sub Tema	Sub-sub tema
1.	Kegiatan Ekstrakurikuler Sumber : (KE). Yulyanti, (2022)	Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler (TKE).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan perkembangan peserta didik (MPPD). 2. Mengembangkan aspek-aspek tertentu (MAAT).
			Jenis kegiatan ekstrakurikuler (JKE)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi beberapa katategori (PKEMBK).
			Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler (MKE).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai Pengembangan minat dan bakat siswa (SPMBS). 2. Membangun rasa percaya diri siswa (MRPDS). 3. Sebagai wadah interaktif bagi siswa (SWIBS).
			Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ekstrakurikuler (FMKE).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan nasihat dan semangat dari pendidik kepada peserta didik (DNSDPKPD). 2. Fasilitas sekolah yang memadai (FSM). 3. Dukungan dari orang tua siswa (DDOTS).

2	Motivasi Berprestasi Sumber : Muniarti, (2020)	Motivasi Berprestasi (MB)	Faktor pendukung yang mempengaruhi (FPYM)	1. Bakat dan pembawaan (BP). 2. Lingkungan (L).
			Faktor penghambat (FP).	1. Kurangnya dukungan (KD). 2. Tidak Percaya diri (TPD).
			Jenis motivasi Berprestasi (JMB)	1. Motivasi Intrinsik (MI) 2. Motivasi Ekstrinsik (ME).
			Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi berprestasi (CCSMMB)	1. Menyukai tantangan (MT). 2. Tidak Mudah Menyerah (TMM). 3. Memiliki kreativitas yang tinggi (MKT)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa A menyatakan hal yang sama setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuat siswa menjadi lebih disiplin terutama pada disiplin waktu dan tanggung jawab terhadap kepercayaan yang di berikan.

“iya kak, setelah mengikuti ekstrakurikuler paskibra saya merasa sangat terlatih dalam hal disiplin, contohnya kalau saya terlambat datang pasti langsung disuruh *push up* sebagai bentuk sanksinya.” (A/W3/S/R1)

Hambatan-hambatan yang di hadapi selama latihan seperti merasa lelah karena latihan yang di lakukan secara rutin, selain itu juga kadang siswa A merasa bosan karena berlatih di tempat dan suasana yang sama.

“Pernah sih kak, alasannya karena waktu itu terasa lelah banget karena latihan terus setiap hari, jadi ada rasa bosan soalnya latihan di tempat yang sama terus.”(A/W3/S/R19)

Faktor penguat yang membuat siswa tetap bertahan juga di pengaruhi oleh dukungan yang di dapat dari orang tua dan sekolah sehingga membuat siswa A kembali bersemangat untuk tetap mengikuti ekstrakurikuler Paskibra.

“minta waktu istirahat bersama atau kadang main game bersama untuk menghilangkan rasa bosan.” (A/W3/S/R20)

Hasil wawancara ini juga di dukung dengan hasil dari observasi yang di lakukan saat pelaksanaan latihan Paskibra pada hari Rabu, 8 Mei 2025. Terlihat bahwa siswa A pelatih sedang mengikuti latihan rutin.



Gambar 4.5 Wawancara bersama siswa A

Hasil dokumentasi juga tak lupa dilampirkan untuk memperkuat dari hasil wawancara dan observasi. Berikut ini dokumentasi yang memperlihatkan siswa A bersama dengan teman-temannya sedang berlatih baris-berbaris.



Gambar 4.6 Siswa A mengikuti latihan baris-berbaris

d. Temuan Wawancara dengan guru pelatih Paskibra SDN 006 Sungai Kunjang

Tabel 4.1 Koding / Coding Guru Pelatih Paskibra SDN 006 Sungai Kunjang

No	Kategori	Tema	Sub Tema	Sub-sub tema
1.	Kegiatan Ekstrakurikuler Sumber : (KE). Yulyanti,(2022)	Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler (TKE).	1. Mengoptimalkan perkembangan peserta didik (MPPD). 2. Mengembangkan aspek-aspek tertentu (MAAT).
			Jenis kegiatan ekstrakurikuler (JKE)	1. Pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler menjadi beberapa kategori (PKEMBK).
			Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler (MKE).	1. Sebagai Pengembangan minat dan bakat siswa (SPMBS). 2. Membangun rasa percaya diri siswa (MRPDS). 3. Sebagai wadah interaktif bagi siswa (SWIBS).
			Faktor yang mempengaruhi keberhasilan	1. Dorongan nasihat dan semangat dari pendidik kepada

			ekstrakurikuler (FMKE).	peserta didik (DNSDPKPD). 2. Fasilitas sekolah yang memadai (FSM). 3. Dukungan dari orang tua siswa (DDOTS).
--	--	--	-------------------------	--

Berdasarkan hasil wawancara melalui analisis data, kegiatan ekstrakurikuler di SDN 006 Sungai Kunjang cukup memiliki peran yang penting dalam membantu siswa untuk mengenali dan mengembangkan bakat mereka, untuk membangun motivasi pada para siswa, guru pelatih akan selalu memberi motivasi seperti memberi pandangan pada siswanya mengenai ekstrakurikuler yang mereka ikuti yang tujuannya agar siswa tidak salah dalam memilih dan dapat membangun konsistensi.

Banyak tantangan yang di hadapi sebagai seorang guru kelas, seperti rasa malas yang membuat siswa kadang tidak ingin mengikuti latihan, siswa yang lambat dalam memahami gerakan, dan siswa yang masih kurang memiliki rasa percaya diri. Faktor pendukung juga tidak hanya berasal dari guru kelas, namun ada beberapa hal di antaranya adalah dukungan orang tua, dan lingkungan.

“Pandangan saya mengenai ekstrakurikuler ini bagus saja untuk melatih anak disiplin dan juga meningkatkan minat anak.” (FA/W4/GK/R1)

Hasil wawancara ini juga di dukung dengan hasil dari observasi yang di lakukan saat melakukan wawancar pada hari Rabu, 10 Mei 2025.



Gambar 4.7 Wawancara bersama guru kelas VB

2. Keterkaitan Temuan Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada empat informan yang terdiri dari guru pelatih, guru kelas, dan siswa ditemukan adanya kesamaan dan perbedaan persepsi mengenai peran dari ekstrakurikuler sebagai motivasi berprestasi siswa di bidang non akademik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya pada hasil penelitian ini dilakukan analisis mengenai kegiatan ekstrakurikuler sebagai pendukung motivasi berprestasi dibidang non akademik pada siswa kelas V di SD Negeri 006 Sungai Kunjang, penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peran dari kegiatan

ekstrakurikuler untuk mendukung siswa agar berprestasi di bidang non akademik dan faktor-faktor apa saja yang memberikan dampak terhadap motivasi siswa untuk berprestasi di bidang non akademik, sebagai mana yang telah diketahui ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang dilakukan diluar dari jam pembelajaran, dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini sendiri adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan bidangnya sehingga siswa tidak hanya dapat meraih prestasi di bidang akademik saja tetapi juga di bidang non akademik.

Adapun dalam hal mengembangkan prestasi non akademik tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, diantaranya faktor pendukung seperti minat dan bakat bawaan, dukungan dari lingkungan sekolah, maupun keluarga, kreatifitas, semangat yang tinggi, sementara untuk faktor penghambat sendiri seperti tidak percaya diri, dana yang terbatas, fasilitas yang masih kurang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengoptimalan perkembangan minat, bakat siswa serta mengembangkan beberapa aspek lainnya, guru pelatih Paskibra sering memberikan terlebih dahulu pandangan seputar kegiatan Paskibra untuk menumbuhkan keyakinan siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang selanjutnya guru pelatih akan memfokuskan melatih potensi yang ada pada siswa. Selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa dilatih untuk bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang di berikan seperti saat dipilih menjadi danton atau pemimpin barisan, selain dari itu siswa juga di latih untuk datang latihan tepat waktu tujuannya untuk membangun kedisipinan siswa.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Husni Mubarak,2021) yang menyatakan melalui kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya untuk fokus dalam pengembangan minat dan bakat siswa tetapi juga melatih siswa untuk mengembangkan karakteristik siswa seperti bertanggung jawab, disiplin, berani, serta kemandirian.

Selanjutnya menurut (Rustiani,2020) menjelaskan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler, yang pertama untuk mengoptimalkan perkembangan potensi

peserta didik yang meliputi bakat, minat, serta kreativitas secara menyeluruh, tujuan selanjutnya yaitu untuk memperkuat karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 006 Sungai Kunjang di kelompokkan menjadi beberapa bagian, di antaranya seperti ekstrakurikuler habsy masuk ke dalam kategori ekstrakurikuler seni, silat termasuk ke dalam kategori ekstrakurikuler bela diri, Paskibra masuk ke dalam ekstrakurikuler baris-berbaris atau disebut juga dengan LKBB. Tujuan dari pengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler ini agar siswa mudah untuk memilih kategori ekstrakurikuler apa yang di minati dan tentunya juga menyesuaikan dengan potensi yang ada pada siswa tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Hal ini juga di dukung dengan pernyataan Andi Tenri mengenai jenis kegiatan ekstrakurikuler di kelompokkan menjadi beberapa kategori, di antaranya : olahraga, seni, kelompok akademik, kegiatan prososial.

Sama halnya seperti mengoptimalkan perkembangan peserta didik, manfaat dari ekstrakurikuler sendiri juga sebagai wadah pengembangan minat dan bakat. Melalui penelitian yang dilakukan, didapatkan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya Paskibra rata-rata dikarenakan minat dari diri mereka sendiri kemudian bakat dasar yang dimiliki sejak awal, dan selanjutnya di bimbing oleh pelatih untuk mengembangkan bakat yang dimiliki. Manfaat selanjutnya dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, yaitu membangun rasa percaya diri. Tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sudah memiliki keberanian di awal, ada sebagian siswa yang masih merasa malu, gugup untuk tampil didepan umum karena takut melakukan gerakan yang salah, Namun dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra siswa perlahan mulai menunjukkan rasa percaya diri mereka seperti berani untuk tampil di depan umum. Manfaat berikutnya dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, yaitu sebagai wadah interaktif bagi siswa, setiap latihan siswa tidak hanya diminta untuk memahami gerakan atau formasi saja, tetapi siswa juga di tuntut untuk mampu membangun jiwa sosial antar sesama anggota, karena untuk membangun kekompakan dan keberhasilan perlu adanya komunikasi dan kerjasama yang baik,

dalam latihan Paskibra guru pelatih akan memberikan kesempatan kepada siswanya untuk berpendapat ataupun bertanya, kemudian guru pelatih melibatkan siswa lainnya untuk membantu menjawab serta mencari solusi bersama.

Hal ini juga di perkuat oleh (Wafroturrohmah dkk., 2019) yang mengungkapkan kegiatan ekstrakurikuler memberikan banyak manfaat bagi siswa, di antaranya sebagai sarana pengembangan minat dan bakat, pembentukan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama, serta peningkatan keterampilan sosial dan emosional. Melalui partisipasi diluar dari jam pembelajaran, siswa diharapkan dapat menyalurkan energi secara positif, membangun rasa percaya diri, serta meningkatkan semangat berprestasi di bidang non akademik. Selain itu, ekstrakurikuler juga membantu siswa dalam memperluas relasi sosial.

Penelitian selanjutnya yang pernah dilakukan oleh (Syaili Iliah,2024) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa dibidang non-akademik, selain dari itu hasil penelitian juga menunjukkan siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mengalami perubahan yang signifikan seperti meningkatnya rasa percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan ekstrakurikuler, pertama faktor dorongan nasihat yang didapatkan siswa melalui guru pelatih, melalui penelitian ini dapat dilihat semangat siswa yang tetap konsisten mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan siswa merasa selalu termotivasi saat guru pelatih memberikan nasihat dan semangat tanpa pilih kasih. Faktor kedua yang mempengaruhi, yaitu fasilitas sekolah yang memadai. Kelancaran suatu kegiatan ekstrakurikuler tidaklah hanya dari banyak atau sedikit siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tetapi fasilitas yang memadai juga menjadi salah satu pengaruh penting.

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan (Rokhman dkk.,2024) yang menyatakan keberhasilan dalam pengimplementasian suatu kegiatan ekstrakurikuler tentunya disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya pemberian nasihat atau

dorongan, kepada peserta didik, adanya minat dan bakat dari peserta didik itu sendiri, dukungan dari orang tua siswa, fasilitas sekolah yang memadai.

melalui penelitian yang dilakukan mengenai fasilitas sekolah masih ada sedikit yang perlu di perhatikan seperti contohnya pada ekstrakurikuler Paskibra perlu adanya pembaharuan kostum anggota, melalui wawancara bersama guru pelatih Paskibra, dan siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra mengatakan untuk fasilitas yang diberikan sekolah sudah cukup baik sebagai bentuk dukungan sekolah terhadap ekstrakurikuler Paskibra, hanya saja harapan dari guru pelatih jika dana sekolah sudah mencukupi agar kiranya mendanai seragam atau kostum baru untuk ekstrakurikuler Paskibra. Faktor ketiga yang mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan ekstrakurikuler, yaitu dukungan dari orang tua siswa, karena pada dasarnya segala sesuatu yang di ikuti siswa disekolah tentulah harus melalui persetujuan dari orang tua. Pihak sekolah SDN 006 Sungai Kunjang selalu melibatkan orang tua siswa untuk mengambil peran, contohnya seperti memastikan orang tua sudah mengizinkan anak-anak mereka untuk mengikuti ekstrakurikuler yang telah dipilih.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Devi Mayanti, 2024) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam memberikan dampak positif, diantaranya yaitu dukungan dari sekolah dan orang tua, minat dan bakat yang dimiliki siswa sejak awal, serta fasilitas sekolah yang mendukung.

Temuan lainnya yang didapatkan saat proses penelitian berlangsung, yaitu mengenai motivasi siswa untuk berprestasi di bidang non akademik. Menurut (Bega,2022) mengatakan motivasi berprestasi adalah suatu kekuatan yang terkait dengan pencapaian standar keunggulan atau kecakapan tertentu, yang merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk berusaha mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi motivasi siswa untuk berprestasi dibidang non akademik. Faktor pendukung pertama, yaitu bakat dan pembawaan yang dimiliki siswa sejak awal mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler, menurut Badwi bakat dan pembawaan adalah dua elemen yang berbeda. Faktor kepribadian adalah kondisi psikologis dimana perkembangan anak dipengaruhi oleh diri dan emosinya sendiri. Hal ini akan mempengaruhi pembentukan konsep diri serta meningkatkan optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya, berbeda dengan faktor bawaan (genetik) adalah faktor yang mendukung perkembangan individu dalam bakat sebagai suatu karakteristik yang diturunkan oleh orang tua kepada anak melalui aspek psikis yang sudah dimiliki individu sejak lahir (Badwi,2022). Pada penelitian ini ditemukan siswa sejak awal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sudah memiliki bakat seperti kemampuan dasar dalam baris-berbaris sehingga perlu bimbingan guru pelatih untuk mengasah kemampuan yang dimiliki siswa, untuk pembawaan yang dimiliki siswa sejak awal contohnya, yaitu kondisi fisik dan postur tubuh yang memenuhi kriteria untuk bergabung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, faktor pendukung terakhir adalah lingkungan, pada dasarnya terdapat tiga faktor lingkungan yang berperan dalam memotivasi siswa, ketiga faktor tersebut diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.

Hal ini juga di dukung oleh pernyataan (Badwi,2022) mengenai lingkungan sebagai salah satu faktor pendukung siswa untuk termotivasi. Pada dasarnya terdapat tiga faktor lingkungan yang berperan dalam motivasi siswa mencapai prestasi. Ketiga lingkungan tersebut diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dimana lingkungan keluarga berperan melahirkan individu-individu dengan bakat luar biasa yang kemudian individu tersebut berkembang menjadi pribadi yang berbakat yang di pengaruhi oleh lingkungan masyarakat sekitarnya. Lingkungan sekolah, sebagai tempat untuk belajar. Ketika bakat di kembangkan di sekolah, hal ini akan memberikan dampak positif dalam meraih prestasi yang luar biasa.

Selanjutnya, faktor penghambat yang mempengaruhi motivasi siswa untuk berprestasi dibidang non akademik, adapun faktor pengahambat yang pertama, yaitu kurangnya dukungan dan rasa percaya diri yang ada pada siswa, pada penelitian ini diperoleh faktor tidak percaya diri siswa dikarenakan masih merasa

malu, merasa belum sepenuhnya memahami gerakan, dan karena masih sering beberapa kali salah menampilkan gerakan saat latihan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan (Bega, 2022) mengenai faktor penghambat yang menjadi menghambat siswa dalam meraih prestasi, diantaranya: kurang percaya diri, tidak ada niat untuk berani mencoba, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi siswa diperoleh adanya dua jenis motivasi yang berbeda untuk menunjang siswa berprestasi dibidang non akademik di SDN 006 Sungai Kunjang. Jenis motivasi yang di maksud, yaitu motivasi Intrinsik, motivasi intrinsik adalah dorongan semangat yang berasal dari diri sendiri secara individu, pada penelitian ini didapatkan motivasi intrinsik siswa dapat dilihat, contohnya seperti kemauan diri sendiri karena merasa memiliki minat di bidang ekstrakurikuler Paskibra, selanjutnya untuk motivasi ekstrinsik atau biasa diartikan dengan dorongan semangat yang dipengaruhi dari faktor lain yang bukan berasal dari niat individual, hasil penelitian menunjukkan jenis motivasi ekstrinsik yang mempengaruhi siswa, yaitu contohnya seperti ingin mendapatkan penghargaan atau sertifikat, selain daripada itu siswa juga termotivasi ingin mendapatkan nilai yang tinggi melalui mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

Menurut (Fernando dkk., 2024) motivasi *Ekstrinsik* merupakan dorongan dari luar seseorang. Motivasi ini muncul karena adanya pengaruh eksternal terhadap perilaku individu. Seorang melakukan suatu tindakan karena adanya stimulus dari luar, seperti pemberian pujian atau hadiah dari guru sebagai bentuk apresiasi prestasi yang di raih. Motivasi *Intrinsik* adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi ini merupakan dorongan yang membuat peserta didik belajar dengan tujuan mencapai sesuatu pada kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, motivasi ini berkaitan dengan kebutuhan belajar yang muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan temuan lainnya melalui penelitian yang dilakukan, menunjukkan adanya beberapa ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi berprestasi, ciri-ciri yang pertama, yaitu menyukai tantangan. Melalui proses wawancara, observasi dan

dokumentasi yang diperoleh dari guru pelatih dan siswa, siswa akan diberi beberapa gerakan formasi baru sebagai bentuk untuk menguji sejauh mana minat dan niat siswa ingin bergabung di kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Ciri yang kedua, yaitu tidak mudah menyerah. Siswa yang sudah mengikuti kegiatan Paskibra akan dinilai oleh guru pelatih sejauh mana mereka tekun dan tetap disiplin, contohnya saat mereka belum berhasil meraih juara saat mengikuti perlombaan namun siswa tetap menunjukkan semangat untuk tetap lebih giat lagi berlatih, contoh selanjutnya saat siswa lambat memahami gerakan formasi namun masih dengan konsistennya untuk memahami gerakan. Ciri yang terakhir, yaitu siswa memiliki kreativitas yang tinggi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, guru pelatih tidak hanya mengajarkan tentang baris-berbaris, namun guru pelatih juga memberi kesempatan kepada anak didiknya untuk menuangkan ide-ide baru saat mencari gerakan formasi, biasanya untuk mempermudah siswa menggambarkan ide mereka guru pelatih meminta siswa mencari referensi di internet kemudian di modifikasi.

Menurut (Minanti dkk., 2016) mengenai ciri siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dimulai dari menyukai kegiatan yang menantang dan berorientasi pada prestasi, selanjutnya meyakini bahwa kegagalan terjadi karena kurangnya usaha, menunjukkan sikap antusias dan senang dalam bekerja keras.

Hal ini juga di dukung dengan pernyataan (Mamahit & Situmorang, 2017) siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi seperti, selalu berusaha keras dan tidak mudah menyerah, suka mengambil resiko, suka berinteraksi sosial, menyukai tantangan, memiliki kreativitas yang tinggi, peka terhadap lingkungan sekitar dan aktif mencari peluang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil penelitian, menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 006 Sungai Kunjang sudah berperan untuk siswa berprestasi dibidang non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu yang pertama bakat dan kemampuan yang sejak awal sudah dimiliki oleh siswa, selanjutnya yaitu dukungan dari lingkungan sekolah, dan keluarga, selain daripada

itu semangat yang dimiliki oleh siswa juga memiliki pengaruh besar, namun dalam penerapannya tentulah terdapat beberapa hambatan, diantaranya seperti kurangnya dana sekolah untuk memperbaharui fasilitas yang berguna untuk menunjang keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya berfokus pada satu jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler Paskibra walau diketahui SDN 006 Sungai Kunjang memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, silat, habsyi, futsal, dan tari.
2. Penelitian ini hanya dilakukan disatu sekolah yaitu SDN 006 Sungai Kunjang dengan siswa tingkatan kelas V sehingga dari hasil penelitian ini hanya berlaku di lingkungan sekolah tersebut dan tidak dapat diterapkan pada sekolah lain.
3. Meskipun melalui observasi peneliti dapat memperoleh wawasan secara langsung, beberapa perilaku siswa mungkin tidak terlihat selama proses observasi sehingga memungkinkan tidak tercatat secara detail dan akurat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kegiatan ekstrakurikuler sudah berperan dengan baik dalam membentuk motivasi berprestasi di bidang non akademik pada siswa kelas V di SDN 006 Sungai Kunjang, peran dari kegiatan ekstrakurikuler ini sendiri seperti membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik pada aspek psikomotorik yang meliputi kreativitas siswa, dan keterampilan siswa, selanjutnya pada aspek afektif yang meliputi kemampuan siswa dalam berinteraksi, bekerja sama, dan membentuk karakter bertanggung jawab dan disiplin, selanjutnya peran lain dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu meningkatkan rasa percaya diri pada siswa untuk berani tampil didepan umum, dan penghargaan yang didapat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti siswa dapat meningkatkan motivasi siswa untuk semakin mengasah kemampuan mereka agar dapat meningkatkan prestasi di bidang non akademik.

Terdapat beberapa faktor yang berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 006 Sungai Kunjang. Faktor pertama ,yaitu faktor pendukung yang meliputi minat, bakat, dan kemauan dari pribadi siswa hal ini juga termasuk kedalam faktor *intrinsik*. Faktor pendukung selanjutnya, yaitu dukungan dari guru pelatih, peran orang tua, dan sekolah, hal ini dapat disebut juga dengan faktor *ekstrinsik*. Namun dalam Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan secara optimal dikarenakan beberapa kendala, diantaranya seperti jadwal latihan yang terbatas, fasilitas yang masih belum memadai. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 006 Sungai Kunjang tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa serta keterampilan bersosial seperti bekerja sama, tanggung jawab, dan disiplin. Guru pelatih kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan penting menjadi motivator dan fasilitator untuk mengenali potensi yang ada pada siswa.

B. Impikasi

1. Mengingat banyaknya siswa yang memiliki bakat dan kemampuan, sebaiknya pihak sekolah mampu lebih mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka, dan memberi pemahaman bahwa untuk berprestasi tidak hanya harus di bidang akademik saja, tetapi untuk berprestasi juga bisa melalui non akademik.
2. Sebagai bentuk kepedulian dan dukungan pada kegiatan ekstrakurikuler, pihak sekolah SDN 006 Sungai Kunjang sebaiknya memastikan semua kegiatan ekstrakurikuler terfasilitasi dengan cukup.

C. Saran

1. Bagi sekolah

Menyediakan dana khusus untuk memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada, seperti mengganti secara perlahan alat-alat, atau kostum yang suda mengalami kerusakan agar siswa dapat semakin semangat dalam mengembangkan bakat dan minat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mereka pilih.

2. Bagi Guru Pelatih

Sebagai pelatih yang lebih memahami bakat dan kemampuan siswa didikannya diharapkan dapat selalu mencari solusi untuk membangun pendekatan yang bersifat membimbing dan memberi semangat, karena dengan demikian siswa akan merasa seperti di hargai serta menjadi termotivasi untuk berprestasi.

3. Bagi Siswa

Sebagai peserta didik, kenali kemampuan yang ada pada diri sendiri dan melihat dimana bidang yang diminati, karena untuk meraih prestasi patokannya tidak hanya pada akademik saja.

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari sisi cakupan lokasi maupun jumlah partisipan, sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari jenjang pendidikan yang berbeda maupun melibatkan lebih banyak sekolah sebagai objek penelitian. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat mengeksplorasi variabel lain seperti peran lingkungan keluarga atau penggunaan media digital dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa. Dengan pendekatan yang lebih beragam dan metode yang lebih mendalam, diharapkan hasil penelitian ke depan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan kebijakan pendidikan khususnya di bidang non-akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- ABIDIN, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Amseke, F. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81. <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/17>
- Anggraini, F. L., Hanurawan, F., & Hadi, S. (2018). Partisipasi Komite Sekolah pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(5), 544–551. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10962>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- AT Faradiba, & LRM Royanto. (2018). Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan. *Jurnal Sains Psikologi*, 93–98.
- Badwi, A. (2022). Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 204–208.
- Bega, S. (2022). Penerapan Motivasi Berprestasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Metanoia*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.55962/metanoia.v2i1.35>

- Gemaini, A., Pranoto, N. W., & Rahmad, A. (2023). Motivasi Berprestasi Pada Atlet Usia Dini Club Renang Fitt Kota Padang. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i1.47892>
- Hikami, A., Nurbayani, E., & Gianto, G. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i1.3205>
- Mamahit, H. C., & Situmorang, D. D. B. (2017). Hubungan Self-Determination Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Siswa Sma. *Psibernetika*, 9(2). <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v9i2.459>
- Minanti, N. N. A., Tika, I. N., & I Wayan Karyasa. (2016). Jurnal Wahana Matematika dan Sains, Volume 10, Nomor 2, Oktober 2016 36. *Jurnal Wahana Matematika Dan Sains*, 10(Apri), 22–33.
- Muniarti, E. (2020). Pengertian Bakat, Ciri-ciri Anak Berbakat, dan Implikasi Pendidikan. *Bahan Ajar*, 156–159.
- Pratama, R., Nur'aeni L, E., & Respati, R. (2021). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 1037–1044. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41900>
- Rachmi, T., & Urpiah, S. (2020). Penerapan Bermain Bebas Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk.Mekarjaya Kec.Sepatan Kab.Tangerang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 22. <https://doi.org/10.31000/ceria.v12i1.2856>
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rokhman, M., Maulana, M., Kholis, N., Pesantren, U., Abdul, K. H., &

- Mojokerto, C. (2024). *Meningkatkan Prestasi Non Akademik Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui*. 1(1), 47–58.
- Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Saputri, N., & Sa, N. (2021). 4268-Article Text-13728-2-10-20240504. 2(2), 125–141. <https://doi.org/10.21093/tj.v2i2.4268>
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Susanti, M. M. I. (2021). Implementasi Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1946–1957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1134>
- Wafroturrohmah, W., & Sulistiyawati, E. (2019). Manfaat Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 147–155. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7482>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yudiyanto, M., & Fauzian, R. (2021). Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Hubungannya Dengan Akhlak Dan Prestasi Siswa. *Al-Hikmah*, 3(1), 38–53.
- Yulyanti, Y., Delfina, Z., & Wulandari, R. (2022). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01), 120–126. <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.231>

Zulfiani, L. F. (2021). Pengaruh Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Olahraga. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 5(2)

LAMPIRAN

**Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Pelatih dan Guru Kelas
V**

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	
				Guru Pelatih	Guru Kelas
1.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan kegiatan ekstrakurikuler	Mengoptimalkan perkembangan peserta didik	1	1
			Mengembangkan aspek-aspek tertentu	2	2
		Jenis kegiatan ekstrakurikuler	Pengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi beberapa kategori	3	3,4
		Manfaat kegiatan ekstrakurikuler	Sebagai pengembangan minat dan bakat siswa	4,5	5
			Membangun rasa percaya diri siswa	6	6
			Sebagai wadah interaktif bagi siswa	7	7
		Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ekstrakurikuler	Dorongan nasihat dan semangat dari pendidik kepada peserta didik	8	8
			Fasilitas sekolah yang memadai	9	9
			Dukungan dari orang tua siswa	10	10

Sumber dikutip dari (Yulyanti.,2022, Arifuddin,2022, Sundari,2021, Rokhman dkk.,2024).

2	Motivasi Berprestasi	Faktor pendukung yang mempengaruhi	Bakat dan bawaan	11	11
			Lingkungan	12	12
		Faktor penghambat	Kurangnya dukungan	13	13
			Tidak percaya diri	14	14
		Jenis motivasi berprestasi	Intrinsik	15	15
			Ekstrinsik	16,17	16
		Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi berprestasi	Menyukai tantangan	18	17
			Tidak mudah menyerah	19	18
			Memiliki kreativitas yang tinggi	20	19

Sumber dikutip dari (Muniarti,2020, Badwi, 2022, Bega,2022, Yogi Fernando dkk.,2024, Minanti dkk., 2016, Mamahit dkk, 2017).

Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa

2	Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan kegiatan ekstrakurikuler	Mengoptimalkan perkembangan peserta didik	1,2	
			Mengembangkan aspek-aspek tertentu	3	
		Jenis kegiatan ekstrakurikuler	Pengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi beberapa kategori	4	
				Manfaat kegiatan ekstrakurikuler	Sebagai pengembangan minat dan bakat siswa
		Membangun rasa percaya diri siswa	6		
		Sebagai wadah interaktif bagi siswa	7		
		Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ekstrakurikuler	Dorongan nasihat dan semangat dari pendidik kepada peserta didik	8	
				Fasilitas sekolah yang memadai	9
				Dukungan dari ortu siswa	10

Sumber dikutip dari (Yulyanti.,2022, Arifuddin,2022, Sundari,2021, Rokhman dkk.,2024).

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan siswa
1	Motivasi Berprestasi	Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi	Bakat dan pembawaan	11
			Lingkungan	12
		Faktor penghambat	Kurangnya dukungan	13
			Tidak percaya diri	14,15
		Jenis-jenis motivasi berprestasi	Intrinsik	16
			Ekstrinsik	17
		Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi berprestasi	Menyukai tantangan	18
			Tidak mudah menyerah	19,20
			Memiliki kreativitas yang tinggi	21

Sumber dikutip dari (Muniarti,2020, Badwi, 2022, Bega, 2022, Yogi Fernando 2024, dan Minarti,2016)

Lampiran 3 Kisi –Kisi Observasi

Kisi-kisi Observasi

No	Indikator	Aspek yang diamati	Butir Obsevasi
1.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler (Rustiani,2020)	Siswa mampu mengembangkan aspek-aspek tertentu seperti tanggung jawab, dan kedisiplinan	1
2.	Manfaat kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat,bakat, dan meningkatkan percaya diri, serta jiwa bersosial. (Wafroturrohmah & Sulistiyawati, 2019)	Siswa bebas memilih bidang ekstrakurikuler yang mereka minati dan mengembangkan bakat.	2
		Siswa tampak lebih percaya diri dari sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA	3
		Siswa dapat membangun komunikasi dan kerjasama yang baik antar sesama anggota.	4
3.	Faktor pendukung motivasi berprestasi (Badwi,2022)	Siswa memiliki minat dan bakat bawaan sejak awal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA	5
		Siswa mendapat dukungan dari lingkungan sekolah, dan	6

		keluarga	
4.	Faktor penghambat motivasi berprestasi (Bega,2022)	Siswa memiliki rasa tidak percaya diri.	7
5.	Faktor motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik pada siswa (Yogi Fernando dkk.,2024)	Siswa menunjukkan semangat dan antusias saat mengikuti latihan ekstrakurikuler	8
		Siswa tampak semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setelah mendapat dukungan dan apresiasi dari sekolah berupa penghargaan	9
6.	Ciri Siswa memiliki motivasi untuk berprestasi (Minarti, 2016)	Siswa menunjukkan kesiapan setiap diberi tugas untuk menjadi petugas Paskibra	10
		Siswa mampu menghadapi kesulitan selama latihan (cuaca, kelelahan) dengan sikap pantang menyerah	11
		Siswa berani memberi saran atau ide saat latihan serta memiliki kreativitas	12

Lampiran 4 Lembar Pedoman Wawancara Guru Pelatih

Lembar Pedoman Wawancara Guru Pelatih

Hari :

Tanggal :

Nama Narasumber :

1. Bagaimana menurut pandangan bapak mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membantu siswa mengembangkan potensi atau bakat yang mereka miliki, khususnya pada ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) ?.
2. Strategi apa yang bapak gunakan dalam membimbing siswa agar mereka lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan sesuai minat dan bakat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) ?.
3. Menurut bapak apakah pengelompokan jenis kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat dalam pembinaan siswa? jika ya, mengapa?.
4. Apa saja tantangan yang bapak hadapi dalam mengarahkan siswa agar dapat mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)?.
5. Bagaimana strategi yang bapak gunakan agar kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) menjadi salah satu wadah pengembangan potensi siswa ?.
6. Apakah selama bapak membina kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) melihat adanya perubahan pada tingkat kepercayaan diri siswa ?.
7. Apakah selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, siswa sudah menunjukkan kemampuan bekerja sama, berdiskusi, atau saling membantu satu sama lain? Jika ya, jelaskan contohnya?.
8. Bagaimana bentuk dorongan atau dukungan serta nasihat yang bapak berikan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan bagaimana pengaruhnya terhadap semangat mereka ?.
9. Apakah sekolah menyediakan fasilitas khusus untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)? dan menurut bapak fasilitas yang diberikan apakah sudah sangat mendukung untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?, jika tidak, mengapa?.
10. Apakah selama ini orang tua siswa memberika dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Paskibra? Jika ya, dalam bentuk apa saja ?.

11. Bagaimana Bapak/Ibu menilai bakat awal siswa dalam kegiatan Paskibra, dan sejauh mana bakat tersebut memengaruhi keberhasilan mereka dalam latihan?
12. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?
13. Bagaimana pengaruh kurangnya dana atau fasilitas terhadap pelaksanaan latihan dan kegiatan Paskibra?
14. Apakah bapak sering menemukan siswa anggota Paskibra yang kurang percaya diri saat latihan atau tampil di depan umum?
15. Apa saja upaya yang sudah bapak lakukan sebagai pelatih untuk meningkatkan kepercayaan diri anggota Paskibra?
16. Apakah siswa yang mengikuti Paskibra menunjukkan minat yang kuat tanpa paksaan dari orang tua atau teman?
17. Apakah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra termotivasi karena ingin memperoleh sertifikat atau poin tambahan untuk nilai atau jalur prestasi?
18. Apakah siswa menunjukkan antusiasme jika diberikan latihan baris-berbaris yang lebih sulit dari biasanya?
19. Saat menghadapi latihan berat, apakah siswa tetap berusaha menyelesaikannya tanpa mengeluh?
20. Apakah siswa pernah memberikan ide-ide baru dalam variasi formasi barisan atau pola gerakan? Jika ya, coba jelaskan?

Lampiran 5 Lembar Pedoman Wawancara Guru Kelas

Lembar Pedoman wawancara Guru kelas

Hari :

Tanggal :

Nama Narasumber :

1. Bagaimana pandangan Ibu terhadap peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengotimalkan potensi yang dimiliki peserta didik diluar dari kegiatan intrakurikuler?.
2. Menurut ibu bagaimanakah cara yang tepat dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu seperti minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?.
3. Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah ini ?
4. Apakah terdapat pengelompokan pada setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bidangnya, seperti olahraga, seni, musik, dan keagamaan?, dan menurut ibu apakah pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa?, jika ya, mengapa?.
5. Apakah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang Paskibra sudah sesuai dengan minat bakat mereka, jika ya, berikan alasan serta contohnya?.
6. Apakah ibu melihat adanya perubahan pada siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam hal percaya diri?.
7. Jelaskan, bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah berperan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan sosial dan kerjasama tim ?.
8. Apa bentuk nasihat atau semangat yang ibu berikan kepada siswa agar tetap konsisten mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?.
9. Apakah fasilitas yang di sediakan oleh sekolah sudah mendukung untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler ?.
10. Bagaimana bentuk dukungan orang tua yang paling berdampak terhadap keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler?.
11. Apakah siswa menunjukkan kemampuan fisik atau postur tubuh yang mendukung untuk kegiatan Paskibra sejak awal?
12. Apakah siswa mendapat dorongan atau motivasi dari guru selain pelatih Paskibra?
13. Apakah siswa tampak ragu-ragu atau malu saat diminta tampil di depan kelas atau kelompok?

14. Apakah siswa datang ke latihan dengan semangat untuk mengembangkan diri dan kemampuan pribadi, bukan hanya untuk mendapatkan penghargaan?
15. Apakah siswa lebih rajin berlatih saat mereka mengetahui hasil latihan akan mempengaruhi penilaian di rapor atau prestasi akademik mereka?
16. Apakah siswa terlihat antusias saat diberikan latihan baru yang lebih sulit atau lebih kompleks dalam kegiatan Paskibra?
17. Apakah siswa terus berusaha meskipun gagal atau melakukan kesalahan saat latihan Paskibra?
18. Apakah siswa menunjukkan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama latihan atau kegiatan Paskibra?

Lampiran 6 Lembar Pedoman Wawancara Siswa

Lembar pedoman wawancara siswa

Hari :

Tanggal :

Nama narasumber :

1. Apakah adik merasa kegiatan Paskibra membantu adik menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab? Jika ya, coba jelaskan?.
2. Apakah setelah mengikuti Paskibra, adik merasa kemampuan fisik dan mental semakin kuat?
3. Apakah kegiatan Paskibra melatih adik untuk lebih fokus, disiplin, dan patuh terhadap aturan? Jika ya, coba jelaskan?.
4. Apakah adik tertarik mengikuti ekstrakurikuler lain dari kategori berbeda selain Paskibra? Jika ya, sebutkan alasannya.
5. Apakah adik mengikuti ekstrakurikuler Paskibra karena merasa tertarik pada kegiatan baris-berbaris atau kedisiplinan?
6. Apakah adik tetap tenang dan percaya diri saat mengikuti latihan atau tampil di depan umum?
7. Apakah adik merasa lebih mudah bekerja sama dengan teman setelah mengikuti kegiatan Paskibra?
8. Apakah guru atau pembina sering memberikan semangat agar adik tetap bersemangat mengikuti kegiatan Paskibra?
9. Menurut adik Apakah sekolah sudah menyediakan lapangan atau tempat latihan dan fasilitas yang nyaman nyaman untuk kegiatan Paskibra?
10. Apakah orang tua adik memberi izin dan tidak keberatan saat adik harus mengikuti latihan Paskibra di luar jam sekolah?
11. Apakah adik merasa memiliki kemampuan khusus sejak awal yang membuat adik tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)?, Jika ya, jelaskan?.
12. Menurut adik apakah lingkungan sekolah maupun keluarga memberikan dukungan yang baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang adik ikuti?, jika ya, seperti apa contohnya ?.
13. Pernahkah adik merasa kurang semangat dalam mengikuti kegiatan esktrakurikuler Paskibra karena merasa tidak didukung oleh orang-orang sekitar?.

14. Bagaimana perasaan adik saat diminta tampil atau mengambil peran penting dalam kegiatan Paskibra, seperti menjadi komandan atau pembawa bendera?.
15. Apa yang biasanya membuat adik merasa kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan Paskibra?.
16. Apa yang menjadi alasan adik memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?.
17. Apakah adik mengikuti kegiatan PASKIBRA karena adanya dukungan dari orang lain, misalnya orang tua, sekolah, teman ?.
18. Apakah adik memiliki cerita pengalaman yang menantang selama mengikuti ekstrakurikuler Paskibra? Jika iya, coba ceritakan?.
19. Pernahkah adik ingin berhenti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?, jika iya, coba jelaskan apa yang membuat adik tetap bertahan mengikuti ekstrakurikuler Paskibra sampai saat ini?.
20. Hal apa yang adik lakukan jika merasa lelah dan kesulitan selama latihan Paskibra?.
21. Pernahkah adik memberikan saran atau ide saat latihan ekstrakurikuler Paskibra? jika iya, coba ceritakan ?.

Lampiran 7 Dokumentasi**DOKUMENTASI**

No	Dokumentasi	Keterangan
1	Surat penelitian	
2	Surat Penerimaan Penelitian	
3	Surat selesai penelitian	
4	Profil sekolah	
5	Visi-Misi sekolah	
6	Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler	
7	Dokumentasi kegiatan wawancara	

Lampiran 8 Lembar Coding Wawancara Guru Pelatih

Lembar Coding Wawancara Guru Pelatih

Hari / Tanggal : Rabu, 7 Mei 2025

Waktu : 11.00 wita

Nama Narasumber : Zakaria

Keterangan :

RA = Rita Ajang

ZA = Zakaria

WZA = Wawancara Zakaria

W1 = Wawancara 1

GP = Guru Pelatih

P07-05 = Pelaksanaan 7 Mei 2025

R = Respon

Narasumber	Hasil wawancara	Coding	Tema
RA	Bagaimana menurut pandangan bapak mengenai peran ekstrakurikuler dalam membantu siswa mengembangkan potensi atau bakat yang mereka miliki, khususnya pada ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)	RA/WZA/P07-05	
ZA	Sangat berperan penting, karena selain melatih untuk cinta tanah air, kegiatan ini tujuannya untuk melatih tingkat percaya diri mereka .	ZA/W1/GP/R1	Peran dari kegiatan ekstrakurikuler.

RA	Strategi apa yang bapak gunakan dalam membimbing siswa agar mereka lebih termotivasi untuk mengembangkan minat bakat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra	RA/WZA/P07-05	
ZA	Memberikan pandangan tentang Paskibra, kemudian fokus melatih potensi yang ada pada mereka.	ZA/W1/GP/R2	Strategi guru pelatih untuk mengembangkan potensi siswa
RA	Menurut bapak dengan adanya pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler apakah memberikan manfaat dalam pembinaan siswa, jika ya, mengapa?	RA/WZA/P07-05	
ZA	Betul, dan penting. Jadi kami pihak guru sebagai pelatih dapat mengetahui bagian kami masing-masing dalam membina kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Siswa juga dapat dengan mudah memilih menyesuaikan dengan minat dan baakt yang mereka miliki.	ZA/W1/GP/R3	Manfaat pengelompokan ekstrakurikuler
RA	Tantangan apa saja yang bapak hadapi selama membina siswa dalam mengembangkan bakat minat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra	RA/WZA/P07-05	
ZA	Tantangannya itu banyak, kadang-kadang ada anak yang merasa lelah, malas. Jadi kalau tidak diberi motivasi kadang mereka tidak akan bergerak untuk mengikuti ekskul Paskibra	ZA/W1/GP/R4	Tantangan selama membina siswa mengembangkan bakat
RA	Sejauh ini apakah kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sudah menjadi wadah yang tepat untuk pengembangan bakat dan minat siswa, jika	RA/WZA/P07-05	

	ya, jelaskan ?.		
ZA	Ya, karena dapat dilihat dari prestasi yang mereka dapatkan selama mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.	ZA/W1/GP/R5	Tempat pengembangan prestasi
RA	Selama bapak membina kegiatan ekstrakurikuler Paskibra apakah bapak melihat adanya perubahan pada tingkat kepercayaan diri siswa?	RA/WZA/P07-05	
ZA	Banyak sekali perubahan yang dapat dilihat dari mereka yang awalnya belum bisa langkah tegap menjadi bisa, dari mereka yang malu-malu saat awal bergabung sekarang sudah berani tampil didepan umum.	ZA/W1/GP/R6	Perubahan tingkat percaya diri
RA	Selama latihan,apakah siswa sudah menunjukkan kemampuan dalam bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu satu sama lain. Jika ya, berikan contohnya?.	RA/WZA/P07-05	
ZA	Ya, jadi dari awal juga kita tanamkan mereka rasa kebersamaan, contohnya saat istirahat minum harus sama-sama, jika ada teman yang belum dapat memahami gerakan LKBB makan teman yang sudah menguasai gerakan atau sudah lebih dulu paham akan mengajari temannya.	ZA/W1/GP/R7	Kemampuan dalam mengembangkan sikap sosial
RA	Bagaimana bentuk dukungan atau nasihat yang bapak berikan kepada siswa selama mengikuti ekstrakurikuler Paskibra, dan bagaimana pengaruhnya terhadap semangat mereka?	RA/WZA/P07-05	
ZA	Jadi dorongan yang biasanya		

	saya berikan kepada mereka itu biasanya seperti tidak berhenti memberitahukan cara yang benar atau melatih mereka dengan sabar dan saya motivasi terus dengan cara meyakinkan mereka pasti bisa.	ZA/W1/GP/R8	Dukungan dan nasihat
RA	Menurut bapak apakah fasilitas yang diberikan sekolah sudah sangat mendukung untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, jika tidak, mengapa?	RA/WZA/P07-05	
ZA	Kalau sekolah sudah mendukung secara formalnya, tapi kalau untuk fasilitas memang masih perlu adanya perhatian dari sekolah, contohnya seragam atau kostum anggota Paskibra yang sudah haru diganti dengan yang baru, selain daripada itu semuanya sudah cukup baik.	ZA/W1/GP/R9	Fasilitas pendukung dari sekolah
RA	Selain dari pihak sekolah apakah dari pihak orang tua siswa juga turut mendukung anak-anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?, Jika ya, dalam bentuk apa saja?	RA/WZA/P07-05	
ZA	Kalau dukungan dari orang tua memang selalu di dukung. Kadang dari sekolah minim untuk mendanai kegiatan, jadi orang tua juga ikut turut membantu encukupi dana yang kurang, jadi selain mengizinkan nakanya mengikuti eksku Paskibra, orang tuan juga memberi bantuan berupa dana sebagai bentuk dukungan dari mereka.	ZA/W1/GP/R10	Bentuk dukungan orang tua

RA	Bagaimana bapak menilai bakat awal siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, dan sejauh mana bakat tersebut memengaruhi keberhasilan mereka dalam latihan ?.	RA/WZA/P07-05	
ZA	Di awal perekrutan siswa saya selalu melakukan seleksi sejak mereka kelas IV untuk melihat siswa mana yang memang sudah memiliki kemampuan dasar baris-berbaris, namun saya juga bukan berarti tidak memilih siswa yang tidak memiliki bakat di awal, karena saya juga melihat minat dan niat mereka.	ZA/W1/GP/R11	Mengidentifikasi bakat siswa
RA	Bagaimana kondisi lingkungan sekolah mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?	RA/WZA/P07-05	
ZA	Untuk kondisi lingkungan sekolah seperti lapangan sebenarnya terbilang sempit untuk mereka pakai latihan LKBB, untuk alternatifnya saya kadang membawa mereka latihan di luar lingkungan sekolah.	ZA/W1/GP/R12	Keadaan lingkungan sekolah
RA	Mengenai fasilitas sekolah yang masih kurang memadai apakah memberikan pengaruh terhadap kelancaran kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?	RA/WZA/P07-05	
ZA	Tidak, justru siswa merasa biasa saja dan tetap menunjukkan semangat konsisten selama latihan	ZA/W1/GP/R13	Pengaruh dari fasilitas yang kurang memadai
RA	Apakah bapak masih sering menemukan siswa yang kurang percaya diri saat latihan atau tampil didepan umum ?	RA/WZA/P07-05	

ZA	Untuk beberapa siswa memang masih saya dapati terlihat seperti malu atau kurang percaya diri, tetapi itu hanya di awal saat mereka tampil saja, karena setelah itu siswa mampu mengendalikan diri dan tampil dengan maksimal.	ZA/W1/GP/R14	Kurang percaya diri
RA	Upaya apa saja yang sudah bapak lakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa?	RA/WZA/P07-05	
ZA	Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka biasanya dengan cara memanggil alumni SD disini yang sebelumnya juga pernah mengikuti ekstrakurikuler Paskibra	ZA/W1/GP/R15	Upaya meningkatkan rasa percaya diri
RA	Siswa yang mengikuti kegiatan Paskibra apakah selau menunjukkan minat yang kuat tanpa paksaan dari orang tua atau teman	RA/WZA/P07-05	
ZA	Jadi awalnya pendaftaran ekstrakurikuler Paskibra sudah diberitahukan sejak mereka masih duduk di kelas IV, pihak sekolah memberi kebebasan kepada siswa ingin mengikuti ekstrakurikuler yang mana, sehingga dapat dipastikan ekstrakurikuler yang di ikuti bukan karena paksaan dari orang lain	ZA/W1/GP/R16	Minat dan keinginan dari diri sendiri
RA	Apakah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra termotivasi karena ingin memperoleh sertifikat atau poin tambahan untuk nilai jalur prestasi?	RA/WZA/P07-05	
ZA	Ya, sebagian siswa memang ada yang termotivasi karena ingin mendapatkan nilai plus		faktor eksternal motivasi siswa

	dari kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti, selain dari itu juga karena ingin mendapatkan sertifikat agar bisa di gunakan untuk mendaftar di sekolah tingkat SMP yang mereka minati	ZA/W1/GP/R17	
RA	Apakah siswa menunjukkan antusiasme jika diberikan latihan baris-berbaris yang lebih sulit dari biasanya?	RA/WZA/P07-05	
ZA	Ya, betul. Kadang jika mereka diberikan formasi yang baru mereka justru merasa senang karena tidak merasa itu-itu saja gerakannya.	ZA/W1/GP/R18	Antusiasme siswa saat latihan
RA	Saat menghadapi latihan berat, apakah siswa tetap berusaha menyelesaikanya tanpa mengeluh?	RA/WZA/P07-05	
ZA	Sejauh ini tidak ada yang mengeluh karena sudah terlatih mental dengan fisiknya, karena saya juga pasti memberikan waktu untuk istirahat bersama.	ZA/W1/GP/R19	Semangat berlatih tanpa mengeluh
RA	Apakah siswa pernah membeik ide-ide baru dalam mencari variasi formasi barisan atau pola gerakan?. Jika ya, coba jelaskan.	RA/WZA/P07-05	
ZA	Ya, betul. Jadi variasi gerakan itu kebanyakan dari mereka yang pilih. Biasanya mereka mencari referensi video di internet kemudian mereka modifikasi sama-sama.	ZA/W1/GP/R20	Kreativitas siswa dalam berpikir

Lampiran 9 Lembar Coding Siswa Kelas V-B**Lembar Coding siswa kelas V-B**

Hari / Tanggal : Kamis, 8 Mei 2025

Waktu : 10.00 Wita

Nama Narasumber : Siti Amira

Keterangan :

RA = Rita Ajang

WSA = Wawancara Siti Amira

S = Siswa

W2 = Wawancara 2

P08-05 = Pelaksanaan 8 Mei 2025

Narasumber	Hasil Wawancara	Coding	Tema
RA	Apakah adik merasa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra membantu adik jadi lebih disiplin dan bertanggung jawab?, jika ya, coba jelaskan.	RA/WSA/P08-05	
SA	Ya, karena di ekstrakurikuler Paskibra selalu mengajarkan kedisiplinan seperti harus datang latihan tepat waktu, dan bertanggung jawab	SA/W2/S/R1	Pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab
RA	Setelah mengikuti ekstrakurikuler Paskibra apakah adik merasa kemampuan fisik dan mental semakin kuat?	RA/WSA/P08-05	
SA	Iya kak, walaupun terkadang merasa lemas karena kurang minum, kalau untuk mental sudah sedikit terlatih untuk berani tampil didepan umum walaupun di awal ada rasa gugup.	SA/W2/S/R2	Peningkatan kemampuan fisik dan mental
RA	Apakah kegiatan ekstrakurikuler Paskibra melatih adik lebih fokus, disiplin, dan bertanggung jawab?. Jika ya, jelaskan.	RA/WSA/P08-05	
SA	Iya, setiap latihan pak Jek pasti meminta kami untuk mendengar baik-baik instruksi aba-aba yang diberikan , kemudian jika masih ada yang salah maka akan	SA/W2/S/R3	Melatih kefokus, kedisiplinan, dan tanggung jawab

	diberi hukuman ringan.		
RA	Adakah minat adik untuk mengikuti ekstrakurikuler lain dari kategori berbeda selain Paskibra?, jika ya, sebutkan alasannya.	RA/WSA/P08-05	
SA	Tidak ada, karena saya hanya memiliki minat di ekstrakurikuler Paskibra saja, karena takut nanti sulit membagi waktu juga.	SA/W2/S/R4	Keinginan mengikuti ekstrakurikuler lain
RA	Apakah adik mengikuti ekstrakurikuler Paskibra karena merasa tertarik pada kegiatan bari-berbaris atau kedisiplinan?	RA/WSA/P08-05	
SA	Lebih minat ke LKBB nya, kalau untuk disiplin memang wajib dari pak Jek.	SA/W2/S/R5	Minat siswa
RA	Apakah adik tetap tenang dan percaya diri saat mengikuti latihan atau tampil didepan umum?	RA/WSA/P08-05	
SA	Iya kak, karena sudah beberapa kali mengikuti lomba jadi sudah sedikit terbiasa, tapi tetap ada rasa gugup sedikit di awal tampil.	SA/W2/S/R6	percaya diri
RA	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra apakah adik merasa lebih mudah membangun kerjasama dengan teman setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?	RA/WSA/P08-05	

SA	Iya kak, contohnya seperti membantu, saling ngajarin, dan kita juga berusaha untuk tetap kompak.	SA/W2/S/R7	Membangun kerjasama
RA	Apakah guru atau pembina sering memberikan semangat agar adik tetap bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra	RA/WSA/P08-05	
SA	Sering kak, biasanya guru-guru yang lain kasih semangat kalau lihat kali lagi latihan untuk persiapan lomba, tapi yang paling sering memberi semangat itu pak Jek.	SA/W2/S/R8	<i>Support</i> dari guru
RA	Menurut adik apakah sekolah sudah menyediakan lapangan atau tempat latihan dan fasilitas yang untuk ekstrakurikuler Paskibra?	RA/WSA/P08-05	
SA	Sudah cukup memuaskan, hanya untuk kostum dan sepatu kami sudah banyak yang rusak, jadi harus di ganti dengan yang baru.	SA/W2/S/R9	Fasilitas sekolah
RA	Sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra apakah orang tua adik sudah memberikan izin dan tidak keberatan saat adik mengikuti latihan diluar dari jam sekolah?	RA/WSA/P08-05	
SA	Tidak kak, kalau untuk kegiatan sekolah orang tua saya tidak melarang.	SA/W2/S/R10	Izin dari orang tua
RA	Sejak awal apakah adik merasa tertarik		

	mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra karena merasa memiliki minat dan kemampuan di bidang tersebut?	RA/WSA/P08-05	
SA	Sebelumnya saya merasa sih engga ada kemampuan di bidang ini, tapi setelah ikut seleksi ternyata saya terpilih. Tapi kalau untuk minat memang dari awal saya minatnya di ekstrakurikuler Paskibra	SA/W2/S/R11	Memiliki minat dan kemampuan sejak awal
RA	Menurut adik apakah lingkungan sekolah maupun keluarga memberikan dukungan yang baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang adik ikuti?, jika ya, seperti apa contohnya?	RA/WSA/P08-05	
SA	Diberi semangat, diberi izin dari orang tua.	SA/W2/S/R12	Dukungan dari orang tua dan sekolah
RA	Pernahkah adik merasa kurang semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra karena merasa tidak didukung oleh orang sekitar	RA/WSA/P08-05	
SA	Tidak pernah, kalau dari orang tua justru selalu di ingati kalau ada jadwal latihan	SA/W2/S/R13	Kurangnya dukungan
RA	Bagaimana perasaan adik saat diminta tampil atau mengambil peran penting dalam kegiatan Paskibra?	RA/WSA/P08-05	
SA	Perasaannya lebih ke gugup karena baru pertama kali waktu itu	SA/W2/S/R14	Perasaan yang

	diminta untuk jadi pembawa bendera.		alami siswa
RA	Apa yang biasanya membuat adik kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?	RA/WSA/P08-05	
SA	Karena kadang masih kurang fokus, masih sering salah-salah gerakan, kadang juga saya lambat dari teman-teman yang lain saat memahami formasi yang baru	SA/W2/S/R15	Penyebab kurang percaya diri
RA	Apa yang menjadi alasan adik memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra	RA/WSA/P08-05	
SA	Awalnya saya hanya sekedar bergabung sebagai anggota biasa, setelah itu ternyata saya dipilih untuk mengikuti lomba, darisitu saya jadi bertahan sampai sekarang karena juga ingin ikut membanggakan sekolah.	SA/W2/S/R16	Dukungan dari diri sendiri
RA	Apakah adik mengikuti ekstrakurikuler Paskibra karena adanya dukungan dari orang lain, misalnya orang tua, atau teman	RA/WSA/P08-05	
SA	Iya, kalau orang tua memang sudah mendukung sejak awal, teman-teman juga sering nyemangatin.	SA/W2/R17	Dukungan dari luar
RA	Selama mengikuti ekstrakurikuler Paskibra apakah adik memiliki cerita pengalaman yang menantang selama mengikuti	RA/WSA/P08-05	

	ekstrakurikuler Paskibra, jika ya, coba ceritakan?.		
SA	Iya pernah, waktu itu sebelum latihan disuruh makan telur rebus dua butir selama 5 menit dan minum susu beruang satu kaleng selama 2 menit yang buat saya jadi muntah. Itu untuk latihan fisik.	SA/W2/S/R18	Pengalaman berkesan
RA	Pernahkah adik ingin berhenti mengikuti ekstrakurikuler Paskibra?, Jika ya, coba jelaskan apa yang membuat adik tetap bertahan mengikuti ekstrakurikuler Paskira sampai saat ini.	RA/WSA/P08-05	
SA	Pernah, alasannya karena kadang merasa capek kalau latihan setiap hari saat persiapan ikut lomba, tapi yang buat bertahan karena teman-teman disini baik semua, orangtua juga selalu kasih semangat kalau tau saya mau berhenti.	SA/W2/S/R19	Alasan tetap mengikuti ekstrakurikuler PASKIBRA
RA	Hal apa yang adik lakukan jika merasa lelah dan kesulitan selama latihan Paskibra?	RA/WSA/P08-05	
SA	Saya minta di ajari sama teman yang sudah bisa.	SA/W2/S/R20	Upaya mengatasi kesulitan dan rasa lelah
RA	Pernahkah adik memberikan saran atau ide saat latihan ekstrakurikuler Paskibra, jika ya, coba ceritakan?.	RA/WSA/P08-05	
SA	Kalau untuk mencari gerakan baru itu baisanya kita cari sama-		

	sama di internet, nanti setelah dapat gerakan yang mau dipakai kita sama-sama ubah sedikit dari gerakan aslinya.	SA/W2/S/R21	Memberikan saran atau ide baru
--	--	-------------	--------------------------------

Lampiran 10 Lembar Coding Siswa Kelas V-B

Lembar Coding siswa kelas V-B

Hari / Tanggal : Kamis, 8 Mei 2025

Waktu : 11.00 Wita

Nama Narasumber : Ananda

Keterangan :

RA = Rita Ajang

WSA = Wawancara Ananda

S = Siswa

W3 = Wawancara 3

P08-05 = Pelaksanaan 8 Mei 2025

Narasumber	Hasil Wawancara	Coding	Tema
RA	Apakah adik merasa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra membantu adik jadi lebih disiplin dan bertanggung jawab?, jika ya, coba jelaskan.	RA/WA/P08-05	
A	Iya kak, setelah mengikuti ekstrakurikuler Paskibra saya merasa sangat terlatih dalam hal disiplin, contohnya kalau saya terlambat datang pasti langsung disuruh <i>push up</i> sebagai bentuk sanksinya.	A/W2/S/R1	Pembentukan sikap disiplin
RA	Setelah mengikuti ekstrakurikuler Paskibra apakah adik merasa kemampuan fisik dan mental semakin kuat?	RA/WA/P08-05	
A	Iya bu, secara fisik saya		

	merasa menjadi lebih kuat karena dulu saya terbilang engga bisa lama-lama terkena panas pasti langsung pusing, tapi setelah ikut ekstrakurikuler Paskibra sekarang seperti biasa aja kalau lagi latihan panas-panas. Saya juga dulu selalu demam panggung setiap mau tampil dan sekarang sudah mulai terbiasa.	A/W3/S/R2	Peningkatan kemampuan fisik dan mental
RA	Apakah kegiatan ekstrakurikuler Paskibra melatih adik lebih fokus, disiplin, dan bertanggung jawab?. Jika ya, jelaskan.	RA/WA/P08-05	
A	Ya, tiga hal ini yang saya rasakan setelah ikut ekstrakurikuler Paskibra	A/W3/S/R3	Melatih kefokuskan, kedisiplinan, dan tanggung jawab
RA	Adakah minat adik untuk mengikuti ekstrakurikuler lain dari kategori berbeda selain Paskibra?, jika ya, sebutkan alasannya.	RA/WA/P08-05	
A	Sejauh ini sih tidak ya kak minat untuk ikut ekstrakurikuler yang lain alasannya karena masih nyaman di ekstrakurikuler Paskibra dan mau fokus dengan satu ekstrakurikuler saja dulu.	A/W3/S/R4	Keinginan mengikuti ekstrakurikuler lain
RA	Apakah adik mengikuti ekstrakurikuler Paskibra karena merasa tertarik pada kegiatan baris-berbaris atau	RA/WA/P08-05	

	kedisiplinan?		
A	Lebih ke minat pada baris-berbarisnya kak.	A/W3/S/R5	Minat siswa
RA	Apakah adik tetap tenang dan percaya diri saat mengikuti latihan atau tampil didepan umum?	RA/WA/P08-05	
A	Kadang ada gugupnya juga, tapi setelah itu pelan-pelan rasa gugupnya hilang	A/W3/S/R6	percaya diri
RA	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra apakah adik merasa lebih mudah membangun kerjasama dengan teman setelah mengikuti kegiatan ekatrakurikuler Paskibra ?	RA/WA/P08-05	
A	Iya, terasa lebih mudah karena semuanya disini sama-sama belajar, contohnya seperti kita sama-sama harus kompak bisa menguasai gerakan, kalau ada teman yang belum bisa ya kita ajari.	A/W3/S/R7	Membangun kerjasama
RA	Apakah guru atau pembina sering memberikan semangat agar adik tetap bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra	RA/WA/P08-05	
A	Pernah, selain pak Jek ada guru-guru yang lain juga memberi semangat.	A/W3/S/R8	Support dari guru
RA	Menurut adik apakah sekolah sudah menyediakan lapangan atau tempat latihan dan	RA/WA/P08-05	

	fasilitas yang untuk ekstrakurikuler Paskibra?		
A	Sudah cukup baik kalau untuk fasilitas, tapi mungkin lebih ke kostum dan sepatu kami yang masih harus di ganti dengan yang baru.	A/W3/S/R9	Fasilitas sekolah
RA	Sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra apakah orang tua adik sudah memberikan izin dan tidak keberatan saat adik mengikuti latihan diluar dari jam sekolah?	RA/WA/P08-05	
A	Iya, diperbolehkan. Orang tua juga tidak melarang jika pergi latihan terus setiap hari.	A/W3/S/R10	Izin dari orang tua
RA	Sejak awal apakah adik merasa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra karena merasa memiliki minat dan kemampuan di bidang tersebut?	RA/WA/P08-05	
A	Awalnya bukan karena merasa punya bakat disini tapi karena minat, dan saat ikut seleksi ternyata saya terpilih menjadi anggota inti karena cepat memahami gerakan.	A/W3/S/R11	Memiliki minat dan kemampuan sejak awal
RA	Menurut adik apakah lingkungan sekolah maupun keluarga memberikan dukungan yang baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang adik ikuti?, jika ya, seperti apa contohnya?	RA/WA/P08-05	
A	Iya, contoh semangat		Dukungan dari

	yang saya dapatkan itu seperti teman-teman ngedukung kasih semangat kalau saya cocok ikut Paskibra, dari guru juga mendukung karena katanya sayang kalau bakatnya tidak dilatih, dari orang tua juga memang dari awal sudah mendukung agar ada prestasinya.	A/W3/S/R12	orang tua dan sekolah
RA	Pernahkah adik merasa kurang semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra karena merasa tidak didukung oleh orang sekitar	RA/WA/P08-05	
A	Tidak pernah, sejauh ini semuanya mendukung saya mmengikuti ekstrakurikuler Paskibra	A/W3/S/R13	Kurangnya dukungan
RA	Bagaimana perasaan adik saat diminta tampil atau mengambil peran penting dalam kegiatan Paskibra?	RA/WA/P08-05	
A	Pastinya yang dirasakan di awal itu <i>nervous</i> , sampai sekarang pun masih kadang suka gugup sedikit.	A/W3/S/R14	Perasaan yang alami siswa
RA	Apa yang biasanya membuat adik kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?	RA/WA/P08-05	
A	Biasanya karena kadang tidak fokus mendengar instruksi jadi kadang ada salah dalam gerakan LKBB.	A/W3/S/R15	Penyebab kurang percaya diri
RA	Apa yang menjadi alasan adik memilih untuk		

	mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra	RA/WA/P08-05	
A	Alasannya, pertama karena minat, kedua karena saya suka ada LKBB nya	A/W3/S/R16	Dukungan dari diri sendiri
RA	Apakah adik mengikuti ekstrakurikuler Paskibra karena adanya dukungan dari orang lain, misalnya orang tua, atau teman	RA/WA/P08-05	
A	Iya, karena ada teman saya yang ikut jadi saya juga ikut mendaftar.	A/W3/R17	Dukungan dari luar
RA	Selama mengikuti ekstrakurikuler Paskibra apakah adik memiliki cerita pengalaman yang menantang selama mengikuti ekstrakurikuler Paskibra, jika ya, coba ceritakan?.	RA/WA/P08-05	
A	Ada, disuruh makan telur rebus dua biji selama 5 menit, terus minum susu beruang satu kaleng selama 2 menit, tujuannya untuk melatih fisik, dan pernah latihan bersama kakak alumni juga untuk melatih mental kami.	A/W3/S/R18	Pengalaman berkesan
RA	Pernahkah adik ingin berhenti mengikuti ekstrakurikuler Paskibra?, Jika ya, coba jelaskan apa yang membuat adik tetap bertahan mengikuti ekstrakurikuler Paskibra sampai saat ini.	RA/WA/P08-05	
A	Pernah sih kak, alasannya karena waktu itu terasa lelah banget karena latihan terus		Alasan tetap

	setiap hari, tapi orang tua saya semangat saya untuk coba lagi ikut latihan pelan-pelan.	A/W3/S/R19	mengikuti ekstrakurikuler PASKIBRA
RA	Hal apa yang adik lakukan jika merasa lelah dan kesulitan selama latihan Paskibra?	RA/WA/P08-05	
A	Minta waktu istirahat bersama atau kadang main game bersama untuk hilangi rasa bosan	A/W3/S/R20	Upaya mengatasi kesulitan dan rasa lelah
RA	Pernahkah adik memberikan saran atau ide saat latihan ekstrakurikuler Paskibra, jika ya, coba ceritakan?.	RA/WA/P08-05	
A	Pernah, waktu persiapan untuk ikut lomba, tapi selebihnya itu cari sama-sama di internet lalu kami ubah sedikit-sedikit.	A/W3/S/R21	Memberikan saran atau ide baru

Lampiran 11 Lembar Coding Wali Kelas V-B

Lembar Coding Wali Kelas V-B

Hari / Tanggal : Sabtu, 10 Mei 2025

Waktu : 11.00 Wita

Nama Narasumber : Farida Anggraini

Keterangan :

RA = Rita Ajang

WFA = Wawancara Farida Anggraini

GK = Guru Kelas

W4 = Wawancara 4

P10-05 = Pelaksanaan 10 Mei 2025

Narasumber	Hasil Wawancara	Coding	Tema
RA	Bagaimana terhadap peran kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik diluar dari kegiatan intakurikuler?	RA/WFA/P10-05	
FA	Pandangan saya mengenai ekstrakurikuler ini bagus saja untuk melatih anak disipin dan juga meningkatkan minat anak.	FA/W4/GK/R1	Peran kegiatan ekstrakurikuler
RA	Menurut ibu bagaimana cara yang tepat dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu seperti minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?	RA/WFA/P10-05	
FA	Kita tanyakan terlebih dahulu ekstrakurikuler mana yang mereka minati	FA/W4/GK/R2	Upaya mengembangkan aspek-aspek

	setelah itu kita bimbing mereka untuk mengembangkan bakat mereka melalui ekstrakurikuler yang mereka pilih.		tertentu
RA	Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini ?	RA/WFA/P10-05	
FA	Banyak, ada habsyi, Pramuka, silat, Paskibra, tari, futsal,	FA/W4/GK/R3	Jenis kegiatan ekstrakurikuler
RA	Apakah terdapat pengelompokan pada setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bidangnya, seperti olahraga, seni, musik, dan keagamaan?, dan menurut ibu apakah pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan minat siswa?	RA/WFA/P10-05	
FA	Iya ada, dan menurut saya sudah sesuai seperti minat siswa ada di Paskibra ya langsung kita arahkan di Paskibra, begitu juga dengan ekstrakurikuler lainnya.	FA/W4/GK/R4	Pengelompokan jenis kegiatan ekstrakurikuler
RA	Apakah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sudah sesuai dengan minat dan bakat mereka?, jika ya, berikan alasan dan contohnya	RA/WFA/P10-05	
FA	Tidak semuanya yang mengikuti ekstrakurikuler ini karena memiliki bakat tapi ada juga karena minat, untuk bakat sebenarnya bisa di lihat setelah mereka mengikuti latihan.	FA/W4/GK/R5	Penyesuaian minat dan bakat siswa
RA	Apakah ibu melihat adanya	RA/WFA/P10-05	

	perubahan pada siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, khususnya dalam hal percaya diri?		
FA	Oo iya, alhamdulillah sejauh ini siswa yang awal mengikuti ekstrakurikuler Paskibra masih malu-malu, sekarang terlihat perubahan mereka lebih percaya diri sehingga berpengaruh juga terhadap penampilan mereka juga.	FA/W4/GK/R6	Perubahan tingkat percaya diri
RA	Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah berperan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan sosial dan kerjasama melalui ekstrakurikuler Paskibra	RA/WFA/P10-05	
FA	Setiap latihan, apalagi untuk persiapan lomba biasanya siswa akan lebih sering melakukan latihan dan disinilah siswa dilatih untuk saling bekerja sama untuk membangun kekompakan mereka.	FA/W4/GK/R7	Peran ekstrakurikuler dalam membangun sikap sosial
RA	Bagaimana bentuk nasihat atau semangat yang ibu berikan kepada siswa agar tetap konsisten mengikuti ekstrakurikuler Paskibra?	RA/WFA/P10-05	
FA	Bentuk semangat atau nasihat yang saya berikan itu seperti jangan putus asa, dan konsisten dalam berlatih agar hasilnya juga bagus.	FA/W4/GK/R8	Bentuk nasihat dan dukungan yang diberikan
RA	Menurut ibu apakah fasilitas yang disediakan sekolah sudah mendukung untuk menunjang kegiatan	RA/WFA/P10-05	

	ekstrakurikuler, khususnya Paskibra		
FA	Alhamdulillah, kalau untuk fasilitas seperti kostum, transportasi, dan dana dari sekolah sebisa mungkin mengusahakan. Dan untuk fasilitas yang perlu di perbaharui juga sudah menjadi pertimbangan sekolah.	FA/W4/GK/R9	Fasilitas sekolah
RA	Bagaimana bentuk dukungan orang tua yang paling berdampak terhadap keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?	RA/WFA/P10-05	
FA	Sejauh ini orang tua selalu mendukung, bahkan ikut ambil peran jika anak-anak mereka akan mengikuti lomba Paskibra. Contoh bentuk dukungannya seperti ikut membantu mendanai secara sukarela.	FA/W4/GK/R10	Bentuk dukungan dari orang tua siswa
RA	Apakah siswa menunjukkan kemampuan fisik atau postur tubuh yang mendukung sejak awal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra	RA/WFA/P10-05	

FA	fisik memang dilakukan saat awal penilaian tapi penilaian ini bukan menjadi patokan utama karena banyak siswa yang memenuhi kriteria dari postur tubuh namun untuk ketahanan fisik belum memenuhi, contohnya seperti sering pusing atau sakit-sakitan saat selesai mengikuti latihan	FA/W4/GK/R11	Kemampuan fisik
RA	Apakah siswa mendapat dorongan atau motivasi dari guru selain pelatih	RA/WFA/P10-05	

	ekstrakurikuler Paskibra		
FA	Alhamdulillah, semua guru mendukung kegiatan ekstrakurikuler Paskibra	FA/W4/GK/R12	Dukungan dari guru sekolah
RA	Kurangnya fasilitas yang belum memadai apakah mempengaruhi partisipasi siswa mengikuti ekstrakurikuler Paskibra?	RA/WFA/P10-05	
FA	Tidak memberikan pengaruh yang begitu besar, karena siswa juga sudah diberi pemahaman, dan untuk semangat mereka dalam berlatih juga tidak ada yang berkurang.	FA/W4/GK/R13	Fasilitas yang kurang memadai
RA	Apakah siswa tampak ragu-ragu atau malu saat diminta tampil didepan kelas atau kelompok lain?	RA/WFA/P10-05	
FA	Selama ini tidak ya, mungkin diantara satu atau dua anak memang masih terlihat gugup tapi seiring berjalannya waktu tampil ya mereka mampu melawan rasa gugup itu.	FA/W4/GK/R14	Keberanian siswa untuk tampil
RA	Apakah siswa datang latihan dengan semangat untuk mengembangkan diri dan kemampuan pribadi, bukan hanya untuk mendapatkan penghargaan ?	RA/WFA/P10-05	
FA	Sejauh ini anak-anak yang datang latihan mereka semua kosekuen, walaupun hanya latihan baisesa mereka tetap semangat.	FA/W4/GK/R15	Motivasi dari diri sendiri
RA	Apakah siswa lebih rajin berlatih saat saat mengetahui hasil latihan akan mempengaruhi penilaian di raport atau prestasi non akademik mereka ?	RA/WFA/P10-05	
FA	Iya salah satu motivasi mereka juga karena ingin	FA/W4/GK/R16	Motivasi dari luar

	mengumpulkan sertifikat penghargaan, dan pihak sekolah akan memberikan saat mereka sudah lulus dari kelas VI		
RA	Apakah siswa tampak antusias saat diberikan latihan baru yang lebih sulit dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra ?	RA/WFA/P10-05	
FA	Iya mereka tetap semangat saat berlatih gerakan-gerakan baru.	FA/W4/GK/R17	Antusias siswa selama berlatih
RA	Apakah siswa terus berusaha meskipun gagal atau melakukan kesalahan saat latihan Paskibra ?	RA/WFA/P10-05	
FA	Iya, siswa yang tidak sengaja salah melakukan gerakan itu dia akan segera cepat-cepat menyesuaikan dengan teman-temannya yang lain	FA/W4/GK/R18	tetap berusaha
RA	Selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra apakah siswa menunjukkan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama latihan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra	RA/WFA/P10-05	
FA	Sangat terlihat, contohnya seperti saat mereka mencari referensi gerakan formasi di internet bahkan sampai ikut memilih aksesoris kostum lomba mereka	FA/W4/GK/R19	Kemampuan berpikir kreatif

Lampiran 12 Lembar Observasi

Lembar Observasi

Nama :

Usia :

Beri tanda (✓) pada kolom "Ya" apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda (✓) "Tidak" apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika perlu.

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa mampu mengembangkan aspek-aspek tertentu seperti tanggung jawab, dan kedisiplinan	✓		Siswa datang latihan tepat waktu, mengikuti aturan selama latihan, dan bertanggung jawab menyelesaikan latihan sampai selesai
2	Siswa bebas memilih bidang ekstrakurikuler yang mereka minati dan mengembangkan bakat.	✓		Siswa memilih ekstrakurikuler yang mereka minati.
3	Siswa tampak lebih percaya diri dari sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra	✓		Siswa berani tampil didepan dengan santai didepan umum saat menjadi anggota Paskibra
4	Siswa dapat membangun komunikasi dan kerjasama yang baik antar sesama anggota.	✓		Siswa tampak kompak sesama anggota selama latihan
5	Siswa memiliki minat dan bakat bawaan sejak awal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra		✓	Siswa memiliki minat pada ekstrakurikuler Paskibra tetapi belum dapat mengenali bakat sejak awal
6	Siswa mendapat dukungan dari lingkungan sekolah, dan keluarga	✓		Sekolah memberikan motivasi kepada siswa. Siswa juga mendapat dukungan dari orang tua berupa izin mengikuti kegiatan

				ekstrakurikuler
7	Siswa memiliki rasa tidak percaya diri.	✓		Beberapa siswa masih ada yang tampak ragu dan <i>nervous</i> saat tampil

8	Siswa menunjukkan semangat dan antusias saat mengikuti latihan ekstrakurikuler	✓		Siswa selalu hadir latihan sesuai jadwal yang di tentukan
9	Siswa tampak semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setelah mendapat dukungan dan apresiasi dari sekolah berupa penghargaan	✓		Siswa sudah menunjukkan semangat setiap latihan
10	Siswa menunjukkan kesiapan setiap diberi tugas untuk menjadi petugas Paskibra	✓		Siswa siap saat di tunjuk menjadi pemimpin barisan dan komandan Paskibra hari senin
11	Siswa mampu menghadapi kesulitan selama latihan (cuaca, kelelahan) dengan sikap pantang menyerah	✓		Siswa sudah menunjukkan niat selama berlatih tanpa mengeluh
12	Siswa berani memberi saran atau ide saat latihan serta memiliki kreativitas	✓		Siswa memberikan ide ata saran dalam merancang gerakan formasi baru

Lembar Dokumentasi

No	Dokumentasi	Keterangan
1	Dokumentasi kegiatan wawancara	✓
2	Dokumentasi kegiatan wawancara	✓
3	Surat izin penelitian	✓
4	Surat selesai penelitian	✓
5	Surat selesai penelitian	✓

Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Gambar 4 Wawancara bersama guru pelatih ekstrakurikuler Paskibra



Gambar 5 Wawancara bersama siswa kelas VB



Gambar 6 Wawancara bersama siswa kelas VB



Gambar 7 Wawancara bersama wali kelas VB

Lampiran 15 Dokumentasi latihan ekstrakurikuler Paskibra**Gambar 8 Kegiatan Latihan ekstrakurikuler Paskibra hari Kamis****Gambar 9 Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Paskibra hari Senin**

Lampiran 16 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

+ BANGUN
+ BERSAMA
+ BERKUALITAS
+ BERKEMAJUAN

Samarinda, 1 Mei 2025

Nomor : 320/UWGM/FKIP-PGSD/V/2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SD Negeri 006 Sungai Kunjung
 di -
 Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Rita Ajang
 NPM : 2186206068
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Pendukung Motivasi Berprestasi di Bidang Nonakademik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 006 Sungai Kunjung Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGSD,

 Ratih Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
 NIK. 2016.089.215

Telp : (0541) 4121117
 Fax : (0541) 736572
 Email : uwigama@uwgm.ac.id
 Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
 Rektorat – Gedung B
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
 Samarinda 75119

Gambar 10 Surat Izin Penelitian

Lampiran 17 Surat balasan izin penelitian

Samarinda, 03 Mei 2025

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG
 Jalan Latsitarda, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda 75126
 Telepon/Faksimile (0541) 273355;
 Laman <https://sdn006-sungaikunjang.sch.id/>; Post-el [sunqaikunjangsdn006@gmail.com](mailto:sungaikunjangsdn006@gmail.com)

Nomor : 421.2/ 097/100.01.18.0806/V/2025
 Lampiran : -
 Prihal : Surat Balasan


Kepada
 Yth. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
 Di
 Samarinda

Dengan hormat,
 Saya selaku Kepala SD Negeri 006 Sungai Kunjang menerima dan siap membantu mahasiswa dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang namanya tersebut di bawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Rita Ajang	2186206068

melaksanakan Kegiatan penelitian ke sekolah dalam judul penelitiannya "Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Pendukung Motivasi Berprestasi di Bidang Non Akademik Pada Siswa Kelas V Di SDN 006 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt Kepala Sekolah,

Adius Sutarno, S.Pd.
 196508171986121001

Gambar 11 Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 18 Surat keterangan selesai penelitian



 **PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG
 Jalan Latsitarda, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda 75126
 Telepon/Faksimile (0541) 273355;
 Laman <https://sdn006-sungaikunjang.sch.id/>; Post-el sungaikunjangsdn006@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2/101/100.01.18.0806/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 006 Kecamatan Sungai Kunjang menerangkan bahwa :

Nama : Rita Ajang
 NPM : 2186206068
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Judul Penelitian : Analisis kegiatan ekstrakurikuler sebagai pendukung motivasi berprestasi dibidang non akademik pada siswa kelas V di SD Negeri 006 Sungai Kunjang tahun pembelajaran 2024/2025.

Bahwa nama tersebut telah menyelesaikan Penelitian pada SD Negeri 006 Kecamatan Sungai kunjang dari tanggal 7 Mei - 14 Mei 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 14 Mei 2025
 Kepala Sekolah,

Sutarno, S.Pd.
 196508171986121001



Gambar 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian